



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, RISIKO PASAR DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN (PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

JIHAN APRILYA MAHIROH INDRAYANTO
NIM. 12070326420

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : Jihan Aprilya Mahiroh Indrayanto
 Nim : 12070326420
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Leverage, Risiko Pasar dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022)
 Tanggal Ujian : 03 Juli 2024

**DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING**

Rimet, S.E., M.M., Ak, CA
 NIK. 130707014

MENGETAHUI

DEKAN

**KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 Universitas Islam Sumatera Utara
 University of Sultan Saifuddin
 Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Jihan Aprilya Mahiroh Indrayanto
 NIM : 12070326420
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Leverage, Risiko Pasar dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022)
 Tanggal Ujian : 03 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Dr. Jasmina Syafei, M.Ak, Ak, CA
 NIP. 19750307 200701 2 019

Penguji 2

Sonia Sisca Eka Putri, SE, M.Ak
 NIP. 19940917 201903 2 024

Sekretaris

Fitimah Zuhra, S.Si, M.Stat
 NIK. 19880718 202012 2 018

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Jihan Aprilya Mahiroh Indrayanto

: 12070326420

Lahir : Desa pasir Jaya, 11 April 2002

Kampus/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Akuntansi

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Likuiditas, Leverage, Risiko Pasar dan Good Corporate Governance

Terhadap kinerja keuangan (Perusahaan LQ45 yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertasi/Thesis Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis Skripsi (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 15 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Jihan

Jihan Aprilya Mahiroh

NIM : 12070326420

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, RISIKO PASAR, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020-2022)

Oleh :

JIHAN APRILYA MAHIROH INDRAYANTO

12070326420

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Leverage, Risiko Pasar, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022). Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 52 sampel dengan periode penelitian 2020-2022. Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel dengan bantuan SPSS 25. Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0.006. Sedangkan Variabel Leverage, Risiko Pasar, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai pada masing-masing variabel sebesar 0.198, 0.362, 0.235, 0.579, 0.400. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0.353 memiliki arti bahwa sebesar 35.3% Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh Likuiditas, Leverage, Risiko Pasar, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit sedangkan sisanya (100-35.3) sebesar 64.7% dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Leverage, Risiko Pasar, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, MARKET RISK, AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE (LQ45 COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE COVID-19 PERIOD OF 2020-2022)

By:

JIHAN APRILYA MAHIROH INDRAYANTO

12070326420

This research aims to determine the influence of liquidity, leverage, market risk and good corporate governance on financial performance (LQ45 companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022). This research is research with quantitative methods. The data used in the research is secondary data. The sample selection in this study used a purposive sampling method, resulting in 52 samples obtained for the 2020-2022 research period. The data analysis used in the research is panel data regression analysis with the help of SPSS 25. The company studied is the LQ45 Company which is listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the research results, the Liquidity variable has a positive and significant effect on Financial Performance with a significant value of 0.006. Meanwhile, the variables Leverage, Market Risk, Board of Directors, Board of Independent Commissioners and Audit Committee do not have a significant effect on Financial Performance with values for each variable of 0.198, 0.362, 0.235, 0.579, 0.400. The coefficient of determination in this study of 0.353 means that 35.3% of Financial Performance is influenced by Liquidity, Leverage, Market Risk, Board of Directors, Independent Board of Commissioners, and Audit Committee. While the remaining (100-35.5) of 64.7% is influenced by other variables.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Leverage, Market Risk, Board of Directors, Independent Board of Commissioners, and Audit Committee

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbill 'alamin, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah “**Pengaruh Likuiditas, Leverage, Risiko Pasar, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022)**” .

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun material selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapatkan pahala disisi Allah SWT. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr Hairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Astuti Meflinda, S.E., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama masa perkuliahan.
6. Ibu Rimet, S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf beserta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Orang tua penulis yang tercinta, Bapak Indrayanto dan Ibu Maghfiroh, yang senantiasa tulus memberikan do'a, motivasi, kasih sayang, keikhlasan, kesabaran serta perhatian dan pengorbanan yang luar biasa, selalu memberikan dukungan penulis baik material dan moril dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Kepada adikku tersayang Firya Qurotu Aini dan Fathma Nailatul Izzah yang telah memberi dukungan dan semangat serta do'a.

10. Teman terdekat saya Eka Ariyani dan Riyani Ayu Wandira yang sudah mau berjuang bersama dari awal hingga akhir masa perkuliahan dan seluruh teman-teman angkatan 2020 terutama dari Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.
11. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru,
Penulis

Juni 2024

Jihan Aprilya Mahiroh Indrayanto
NIM. 12070326420

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Teori Signal (<i>Signaling Theory</i>).....	17
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	19
2.2 Definisi variabel.....	21
2.2.1 <i>Indeks LQ45</i>	21
2.2.2 <i>Likuiditas</i>	23
2.2.3 <i>Leverage</i>	24
2.2.4 <i>Risiko Pasar</i>	25
2.2.5 <i>Good Corporate Governance</i>	27
2.2.6 <i>Kinerja Keuangan</i>	30
2.2.7 <i>Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Islam</i>	32
2.3 Penelitian Terdahulu.....	33
2.4 Kerangka Pemikiran.....	38
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Lokasi Penelitian.....	47
3.2 Jenis Penelitian.....	47
3.3 Populasi dan Sampel.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1	Populasi	48
3.3.2	Sampel	48
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel	50
3.4.1	Variabel Dependen	50
3.4.2	Variabel Independen.....	51
3.5	Teknik Pengumpulan Data	56
3.6	Teknik Analisis Data	57
3.6.1	Uji Asumsi Klasik	57
3.6.2	Uji Hipotesis.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		62
4.1	Hasil Penelitian	62
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	62
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	64
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	67
4.1.4	Analisis Regresi Linear Berganda	72
4.1.5	Uji Hipotesis.....	75
4.2	Pembahasan	80
4.2.1	Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan.....	80
4.2.2	Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan	81
4.2.3	Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan.....	83
4.2.4	Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan.....	84
4.2.5	Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan	85
4.2.6	Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		88
5.1	Kesimpulan.....	88
5.2	Keterbatasan Penelitian	90
5.3	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA		92



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pergerakan ROA Beberapa Perusahaan LQ45 Tahun 2020-20224

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu34

Tabel 3. 1 Proses Pengambilan Sampel Penelitian 2020-202249

Tabel 3. 2 Kode dan Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel.....49

Tabel 3. 3 Definisi Operasionalisasi Variabel.....55

Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel..... 62

Tabel 4. 2 Kode dan Nama Perusahaan yang dijadikan sampel 63

Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif..... 64

Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Normalitas 68

Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Multikolinieritas 69

Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas 70

Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Autokorelasi 71

Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda 72

Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)..... 75

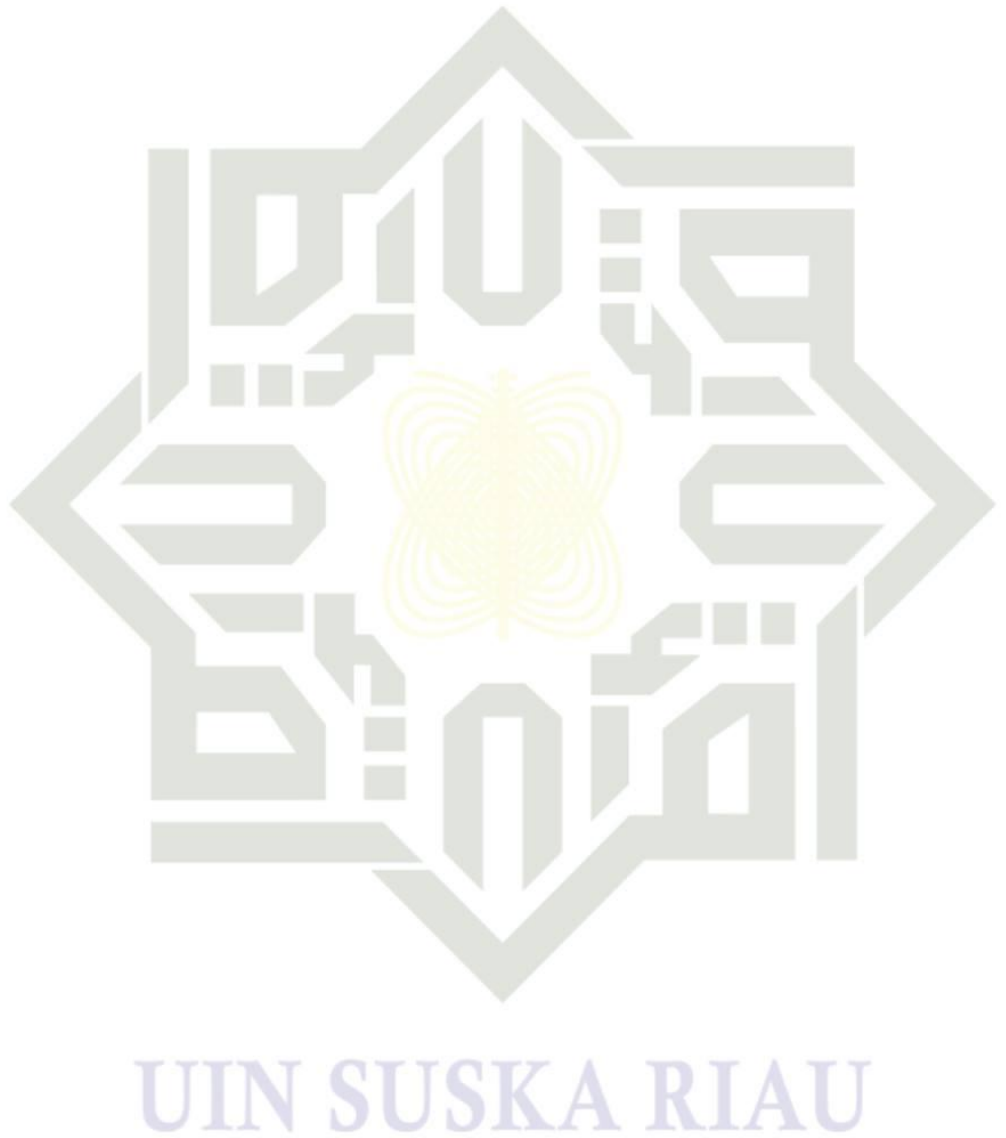
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian F (Pengujian Signifikansi Simultan)..... 76

Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T) 77

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	39
-------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, khususnya dalam ranah pasar modal peningkatan kinerja keuangan menjadi krusial bagi perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Indeks LQ45 menjadi cermin dari performa saham-saham unggulan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi tolak ukur utama bagi investor untuk nilai daya saing perusahaan dipasar saham. Dalam kondisi ini perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja mereka, termasuk dalam hal pengelolaan sistem informasi akuntansi (SIA) dan keuangan (Putra & Baviga, 2024).

Adanya fenomena Covid-19 di tahun 2020 yang juga terjadi di Indonesia juga memberikan dampak yang signifikan bagi profitabilitas emiten LQ45. Seperti yang dikutip pada pernyataan *Mirae Asset* Sekuritas dalam (www.investasi.kontan.co.id). Dijelaskan bahwa sebanyak 31 perusahaan dari 45 perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 mencatatkan penurunan laba bersih senilai 41,4% *year on year* (yoy) pada tahun 2020. Berdasarkan hal tersebut, membuktikan bahwa hampir semua perusahaan termasuk yang terdaftar di pasar modal, mengalami penurunan kinerja akibat dari adanya pandemi.

Indeks LQ45 merupakan indeks yang masuk klasifikasi *Indeks Headline* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Klasifikasi *Indeks Headline* dijadikan acuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

utama dalam menggambarkan kinerja pasar modal, karena indeks ini memiliki konstituen saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan prospek usaha yang mumpuni bahkan terkoreksi lebih parah 24,67%. Pada periode 2020-2022 terdapat beberapa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indek LQ45 mengalami penurunan pertumbuhan laba yang sangat drastis hal ini disebabkan oleh pemerintah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam upaya mencegah penyebaran virus covid-19.

CNBC Indonesia menyatakan terdapat 10 saham di daftar Indeks LQ45 tercatat sudah mengalami koreksi lebih dari 40% selama pandemi virus corona (Covid-19) mengguncang bursa saham dunia dan domestik. Bahkan ada saham di daftar indeks saham-saham paling likuid tersebut yang terkoreksi lebih dari 60% (Baviga, 2022). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), selama tahun berjalan (*year to date*) hingga 20 Mei 2020, indeks LQ45 tercatat anjlok 33,75%. Koreksi indeks LQ45 tersebut lebih besar dari koreksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat 27,84% pada periode yang sama. Dari 10 saham tersebut tercatat PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) sebagai saham yang paling dalam koreksinya, sebesar 63,68%. Lalu saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) anjlok 61,75%. Ada juga saham PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), perusahaan kertas milik Grup Sinarmas, yang terkoreksi 60,78%. Lalu saham PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) terkoreksi 54,14% dan saham PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) turun 51,79%. Secara



sektoral, secara YTD sektor aneka industri tercatat mengalami koreksi paling dalam, terpangkas 38,53%. Lalu sektor agrikultur turun 36,52%, disusul sektor properti yang ambles 36,56% dan sektor keuangan yang drop 34,54% (Maryanto, 2021).

Koreksi bursa saham domestik bukan sendirian. Hampir semua bursa saham utama global mengalami koreksi, seperti bursa saham Amerika Serikat (AS) terkoreksi 15,18%, bursa saham Jepang 12,94%, Hong Kong turun 13,55% dan Singapura 20,61%. Setiap perusahaan dituntut harus dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin dan memiliki suatu tujuan yang diinginkan. Menurut Keown, Martin, Dkk (2011) dalam Djul Fiqar, Handri, dan Azib 2022) dalam (Putri, 2023) tujuan dari sebuah perusahaan yaitu ingin meningkatkan margin keuntungan disetiap tahunnya. Pertumbuhan laba mengarah pada peningkatan pendapatan perusahaan yang relative terhadap periode waktu sebelumnya. Informasi pertumbuhan laba sangat sangat dibutuhkan bagi seorang pebisnis, analisis keuangan, pemegang saham, dan sebagainya (Ayu Lestari et al., 2023).

Ifa (2021) mengemukakan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang besar terhadap kinerja perusahaan yang kian menurun. Pasalnya, banyak sekali keuangan perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja sama dengan karyawan karena tidak adanya pendapatan atau menurunnya tingkat penghasilan bagi perusahaan. Akibat lockdown sejak Maret 2019, banyak orang masyarakat kehilangan pekerjaan dan para wirausahawan baru menjadi tidak tega untuk memulai usahanya, sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengangguran menjadi parah. Terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang hidup pas-pasan menghadapi krisis akut untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonomi pribadi, seperti makanan, obat-obatan, dan tempat berlindung (Martias et al., 2023).

Maka berdasarkan pandangan tersebut diperlukan adanya evaluasi dan pengembangan akan posisi keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan sehingga dapat menarik minat investor. Peningkatan kinerja keuangan sangat diperlukan untuk melihat baik atau tidaknya suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik bisa dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi, ketika tingkat profitabilitas tinggi maka memudahkan dalam menarik calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Investor dapat mengevaluasi pengelolaan keuangan perusahaan yang optimal dengan mengevaluasi kinerja keuangannya. Berikut informasi mengenai nilai rasio ROA empat perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2022.

Tabel 1. 1
Pergerakan ROA Beberapa Perusahaan LQ45 Tahun 2020-2022

Nama Perusahaan	Tahun		
	2020	2021	2022
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	12,34%	10,21%	7,35%
Gudang Garam Tbk	9,78%	6,23%	3,14%
HM Sampoerna Tbk	17,28%	13,44%	11,54%
Unilever Indonesia Tbk	34,89%	30,20%	29,29%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan LQ45 2020-2022

Perusahaan Chareon Pokphand Indonesia terlihat dalam tabel pada tahun 2020 sampai 2022. Chareon Pokphand Indonesia mengalami penurunan nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ROA yaitu 2020 mengalami penurunan 12,34%, tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 10,21% dan tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 7,35%. Pada Perusahaan Gudang Garam Tbk mengalami penurunan nilai ROA yaitu 2020 mengalami penurunan menjadi 9,78%, tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 6,28% dan tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 3,14%.

Pada Perusahaan HM Sampoerna Tbk terlihat dalam tabel mengalami penurunan nilai ROA. Pada tahun 2020 terjadi penurunan diangka 17,28%, tahun 2021 diangka 13,44%, dan pada tahun 2022 menurun diangka 11,54%. Perusahaan Unilever Indonesia Tbk terlihat dalam tabel pada tahun 2020 sampai 2022. Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan nilai ROA tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 34,89%, tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 30,20% dan tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 29,29%.

Sebagaimana yang diketahui pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap penurunan kinerja perusahaan terutama dalam hal pendapatan. Hal tersebut tentunya membuat posisi laporan keuangan menjadi tidak stabil. Ketidakstabilan ini tentunya akan membuat perusahaan sulit untuk berkembang dan bertahan. Secara mudahnya untuk melakukan penilaian perusahaan mempunyai kinerja yang baik ataupun tidak selain menganalisisnya menggunakan rasio keuangan bisa di lihat pada jumlah pendapatan dan total laba yang dibutuhkan perusahaan tersebut. Melalui dua indikator tersebut secara umum sudah mampu



mengambarkan kinerja keuangan dari perusahaan sedang dalam kondisi yang baik atau sebaliknya (Jati & Jannah, 2022).

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan dan juga aspek non-keuangan. Dari aspek keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang menggambarkan bagaimana kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dan sering menjadi perhatian utama bagi para pemakai informasi laporan keuangan. Sedangkan dari aspek non-keuangan bisa dilihat dari kepuasan nasabah ataupun perkerja, dan juga bisa dilihat dari perkembangan aktivitas bisnis perusahaan dan lain sebagainya (Rahmi et al., 2018). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh tingkat likuiditasnya, dimana tingkat likuiditas akan dapat menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut adalah likuid, dan sebaliknya yang tidak mempunyai kemampuan membayar adalah ilikuid, dalam hal ini rasio pengukuran likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR) yang merupakan perimbangan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Faqhurrudin et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Isbanah & Selviana, 2020; Mardaningsih et al., 2021; Pertiwi & Masitoh W, 2022), menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian (Fauzi & Puspitasari, 2021; Septiano & Mulyadi, 2023; Wulandari & Sari, 2022) menyatakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian (Aryaningsih et al., 2022; Gunawan et al., 2022; Nopriadi & Annisa, 2023) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Leverage adalah rasio keuangan yang mengukur berapa banyak hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya relatif terhadap modalnya sendiri (Faqhurrudin et al., 2023). Penelitian ini menggunakan *debt equity ratio* (DER) untuk mengukur *leverage*. Penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi & Masitoh W, 2022; Titisari & Nurlaela, 2020) menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian (Hasti et al., 2022; Istan, 2022; Mardaningsih et al., 2021) menyatakan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian (Isbanah & Selviana, 2020; Lutfiana & Hermanto, 2021) menyatakan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar di luar dari kendali perusahaan. Risiko pasar sering disebut juga sebagai risiko yang menyeluruh, karena sifat umumnya adalah bersifat menyeluruh dan dialami oleh seluruh perusahaan (Rohman, 2021). *Return* pasar adalah tingkat keuntungan pasar, sehingga untuk mendapatkan tingkat keuntungan pasar yang maksimal, terlebih dahulu harus mengetahui kondisi pasar (Hardiyanti et al., 2022). Menurut (Astuti & Mahardika, 2021; Korompis et al., 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Risiko pasar berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun pada penelitian (Faqhurrudin et al., 2023) risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Risiko pasar diukur dengan menggunakan pasar Beta (β) dalam penelitian ini.

Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* mempunyai cara pengelolaan keuangan dengan transparan dan baik. Hal ini adalah sebuah bentuk hak dari investor yang bisa dipenuhi sebagai peningkatan dalam membentuk lingkungan yang baik dan membentuk kepercayaan dari investor (Sari & Setyaningsih, 2023). Untuk mengatasi adanya persaingan yang begitu ketat, maka perusahaan harus mempunyai tujuan dengan jelas agar dapat mengevaluasi dan memotivasi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan kesejahteraan perusahaan (Rahmatin & Kristanti, 2020).

Hasil penelitian dari *Asian Corporate Governance Association* (ACGA) menjelaskan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia saat ini menempati ranking kesebelas dari negara di Asia Pasifik. Masalah ini berarti menjelaskan melemahnya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan masih jauh dari kata menggembirakan disebabkan kurangnya pengetahuan tentang nilai dan praktik dasar suatu perusahaan, maka implementasi *Good Corporate Governance* di Indonesia dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian serta harapannya bisa berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan (Setyaningsih, 2021).

Supaya penerapan *Good Corporate Governance* bisa diwujudkan, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebuah perusahaan perlu menjalankan prinsip dan konsep peraturan yang bisa dijadikan sebagai inti dari *Good Corporate Governance* sebagai pengelolaan perusahaan seperti penjelasan dari Komite Nasional Kebijakan *Governance*, yakni akuntabilitas, keterbukaan, independensi, tanggung jawab dan kesetaraan (Solikhah & Suryandani, 2021). Bentuk perwujudan dan dukungan hal ini maka terdapat indikator yang mendukung, seperti komite audit serta dewan komisaris. Selain itu juga ada indikator pendukung lain, diantaranya struktur modal serta dewan direksi. Penerapan *Good Corporate Governance* ini memiliki berbagai unsur, yakni komisaris, direksi, pemegang saham, manajer, komite audit, sekretaris perusahaan, auditor internal, dan eksternal (independen) (Sari & Setyaningsih, 2023).

Penelitian ini menggunakan variabel independen GCG yang diberikan proksi oleh dewan direksi, dewan komisaris independen dan komite audit, dimana indikator GCG pertama pada penelitian ini yakni dewan direksi, menurut teori keagenan banyaknya jumlah dewan direksi, maka semakin optimal tingkat pengendalian dan menjadi akurat pengambilan keputusan, kemudian bisa mempengaruhi peningkatan *bottom line* perusahaan. Banyaknya dewan direksi pada sebuah perusahaan yang tidak disesuaikan pada peraturan PBI dan tidak menjalankan proses *self assessment* bisa memberikan penurunan pada pengawasan untuk kinerja yang baik. Menurut penelitian (Sari & Setyaningsih, 2023; Wardati et al., 2021) Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan menurut (Intia & Azizah, 2021; Nurmayanti & Shanti, 2023)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Indikator GCG kedua yakni dewan komisaris independen, dimana berperan utama pada sebuah perusahaan dikarenakan bisa memberikan pencegahan pada aktivitas manajemen yang belum jelas, dengan kedudukan dewan komisaris independen, maka urusan dari *stakeholders* baik minoritas ataupun mayoritas tidak dilakukan pengabaian dikarenakan komisaris independen bersifat netral dari keputusan para manajer. Dewan komisaris independen berperan penting dalam memberikan penentuan pada kesuksesan perusahaan untuk mewujudkan tujuannya serta memberikan peningkatan pada kinerja perusahaan untuk meminimalisir kerugian yang ditimbulkan. Hal ini sejalan pada teori keagenan, yang mana dewan komisaris independen adalah sebuah unit independen dengan memiliki tugas dalam memberikan nasihat dan pengawasan untuk dewan direksi atas pengelolaan perusahaan agar bisa melakukan pengelolaan perusahaan dengan baik serta meningkatkan kinerja keuangan (Solikhah & Suryandani, 2021). Dewan komisaris independen berpengaruh pada kinerja keuangan dilakukan oleh (Intia & Azizah, 2021; Setiawan & Setiadi, 2020) tetapi terdapat temuan menjelaskan dewan komisaris independen tidak berpengaruh pada kinerja keuangan dilakukan oleh (Monica & Dewi, 2019; Rahmatin & Kristanti, 2020).

Indikator GCG ketiga yaitu komite audit, dimana komite audit bertugas dengan komisaris independen dan profesional yang berbentuk dewan komisaris dan berperan dalam memperkuat serta mendukung kinerja komite

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



risiko pada fungsi pengawasan, pelaporan keuangan, pelaksanaan audit serta penerapan dari GCG pada sebuah perusahaan (Honi et al., 2020). Komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dilakukan oleh (Febrina & Sri, 2021; Maulida et al., 2023; Titisari & Nurlaela, 2020) tetapi terdapat temuan menjelaskan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dilakukan oleh (Firmansyah & Idayati, 2021; Khoirunnisa & Karina, 2021; Rahmatin & Kristanti, 2020; Sari & Setyaningsih, 2023; Setiawan & Setiadi, 2020).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Faqhurrudin et al., 2023). Persamaan penelitian ini dengan (Faqhurrudin et al., 2023) terletak pada penggunaan variabel Likuiditas, *Leverage* dan Risiko Pasar sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah pada penelitian ini penulis menambahkan satu variabel independen yaitu *Good Corporate Governance*. Penambahan *Good Corporate Governance* dengan indikator dewan direksi, dewan komisaris independen dan komite audit, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hendriyani et al., 2019) dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada perusahaan LQ-45 yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018).

Alasan menambahkan *Good Corporate Governance* pada variabel independen adalah karena *Good Corporate Governance* merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisa. Hal tersebut dikarenakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Good Corporate Governance merupakan tata kelola perusahaan yang penting dilaksanakan dalam suatu perusahaan agar perusahaan berjalan sesuai dengan kepentingan pemiliknya. Dengan adanya keselarasan kepentingan maka akan mengurangi konflik antara prinsipal dan agen sehingga dapat mengurangi biaya agensi yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dalam pelaksanaan *corporate governance* di suatu perusahaan tidak selalu efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, terdapat perbedaan pada penelitian sebelumnya (Rahardjo & Wuryani, 2021) yang meneliti tidak adanya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maqsudi, 2023) yang meneliti adanya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan. Oleh sebab itu penambahan variabel ini karena ingin melihat kembali apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis berniat melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Risiko Pasar, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Covid-19 Tahun 2020-2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Risiko Pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah Likuiditas, *Leverage*, Risiko Pasar dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Leverage* berpengaruh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Risiko Pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Likuiditas, *Leverage*, Risiko Pasar dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pembaca untuk menambah pengetahuan dan menjelaskan mengenai Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Risiko Pasar dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45, serta diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan/referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan LQ45 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan menjadi acuan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat membantu penulis untuk memenuhi tugas akhir dan memberikan pengetahuan khususnya tentang Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Risiko Pasar dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini mampu menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bagi perusahaan, sehingga perusahaan bisa membuat kebijakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan dikembangkan menjadi



beberapa bab yang masing-masing terdiri atas kerangka sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang merupakan penjabaran variabel, landasan teori, landasan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan teknik pengambilan sampel, definisi operasionalisasi variable dan pengukuran variable, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan uraian penulisan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Risiko Pasar dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan atas dasar analisis yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

2.1 Teori Signal (*Signaling Theory*)

Signaling theory atau teori sinyal merupakan bukti yang menunjukkan bahwa pihak-pihak yang berada didalam lingkungan perusahaan umumnya memiliki informasi yang lebih baik tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan dengan pihak luar seperti investor, kreditor, maupun pemerintah (Fridayani et al., 2022). Sinyal yang dimaksud berkaitan dengan keterbukaan informasi terhadap publik terkait isu-isu perkembangan perusahaan. *Signaling theory* hadir untuk mengatasi masalah ketimpangan informasi di pasar, artinya seluruh pihak akan mendapatkan informasi yang sama banyaknya.

Teori sinyal menurut (Hergianti & Retnani, 2020) merupakan tindakan manajer dalam memberikan sinyal harapan kepada investor melalui akun-akun dalam laporan keuangan dengan tujuan dari sinyal yang diberikan dapat menjadikan tingkat pertumbuhan perusahaan lebih tinggi di masa depan. Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik (*principal*) dan juga berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik.

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal itu berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen



untuk merealisasikan keinginan pemilik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hergianti & Retnani, 2020) sinyal positif dapat terjadi apabila perusahaan mengeluarkan investasi yang akibatnya meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan juga akan memiliki sinyal positif dikalangan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas yang baik berarti akan memberikan sinyal pada pasar yang baik juga. Sinyal yang baik adalah sinyal yang dapat diterima oleh pasar sehingga akan banyak investor yang akan menanamkan dananya keperusahaan.

Nilai kinerja perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif dan nilai kinerja perusahaan yang buruk dapat menjadi sinyal negatif menurut *signaling theory* dan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh keinginan investor untuk mendapatkan keuntungan, itulah sebabnya investor cenderung menjauhi perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk. Hubungan teori signal dengan kinerja keuangan perusahaan ialah pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada stakeholder dan shareholder maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* kepada perusahaan. Kepercayaan itu ditunjukkan *stakeholder* dengan diterimanya produk-produk perusahaan sehingga akan meningkatkan laba perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) yang terjalin karena adanya kontrak. Pemegang saham berkedudukan sebagai pemilik perusahaan sedangkan manajer sebagai pengelola perusahaan. Pencetus teori agensi adalah M.C. Jensen dan W.H. Meckling (1976). Menurut teori hubungan antara agen dan principal timbul akibat dari adanya kontrak antara principal yang mempekerjakan agen untuk melakukan suatu jasa dan juga menyerahkan pengambilan keputusan kepada agen dan pada akhirnya menimbulkan masalah keagenan. Hal ini disebabkan karena adanya konflik kepentingan dari asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Seperti yang telah dijelaskan dalam teori signaling sebelumnya, bahwa terdapat asimetri informasi antara prinsipal dan agen.

Teori agensi merupakan pengorbanan yang timbul dari hubungan keagenan apapun, termasuk hubungan di dalam kontrak kerja antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Oleh sebab itu, di dalam hubungan keagenan setiap pihak akan menanggung biaya keagenan tidak hanya principal namun juga agen. Hal ini sependapat dengan (Hergianti & Retnani, 2020) teori agensi sebagai pengembangan dari teori yang mempelajari desain kontrak untuk memotivasi agen bertindak atau bekerja atas nama prinsipal namun akan terjadi konflik ketika kepentingan agen bertolak belakang dengan prinsipal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pihak agen dikontrak oleh pihak prinsipal agar bekerja sesuai dengan kepentingan prinsipal. Kedua belah pihak memiliki tujuan yang sama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, dengan demikian agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal. Tetapi berbeda lagi jika pihak agen membuat keputusan untuk kepentingan dirinya sendiri daripada kepentingan prinsipal, maka terjadilah konflik keagenan. Hubungan teori keagenan ini juga dapat memotivasi agar dapat menjalin hubungan yang harmonis dan dapat menjaga kepentingan masing-masing suatu agen dan prinsipal. Hubungan yang seperti ini bisa disebut dengan hubungan timbal balik dalam mencapai tujuan dan kepentingan dari masing-masing pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut (Isbanah & Selviana, 2020) *Agency theory* merupakan hubungan antara pemilik dan manajemen yang akan mengarah pada suatu kondisi ketidakseimbangan (*asymmetrical information*). Masalah keagenan muncul apabila pihak *principal* atau *agent* perusahaan tidak mempunyai saham biasa. Dengan adanya keadaan seperti inilah menjadikan *principal* tidak berupaya lagi dalam memaksimalkan laba dari beban yang diterima oleh pihak *shareholders*. Mendanai kegiatan yang tidak menguntungkan menjadi masalah *agency* yang dihadapi para investor-investor, mengarah pada kesulitan para investor dalam meyakinkan dananya tidak disalahgunakan pihak *agent*.

Pihak manajemen yang mempunyai kepentingan tertentu akan cenderung menyusun laporan laba yang sesuai dengan tujuannya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan demi untuk kepentingan prinsipal. Kondisi ini mengharuskan adanya sistem pengendalian agar kepentingan kedua pihak tidak saling berbenturan. Salah satu caranya adalah dengan penerapan mekanisme *good corporate governance* mekanisme ini dapat membantu perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan faktor manusia merupakan faktor penentu bagi tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Nuraini & Rimet, 2024).

Teory Agency ini mengembangkan adanya hubungan positif antara *shareholder* dengan para manager melalui *Good Corporate Governance*. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer. Berdasarkan *teory agency* inilah perusahaan menyadari perlunya penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan. Selain untuk meminimalisir kerugian akibat penyalahgunaan wewenang manajemen dalam pengelolaan perusahaan untuk memperoleh laba juga untuk menggambarkan citra yang baik bagi perusahaan kepada publik dan calon investor.

2.2 Definisi variabel

2.2.1 Indeks LQ45

Menurut Bursa Efek Indonesia, indeks LQ45 merupakan suatu indeks yang mengukur kinerja dari 45 harga saham yang memiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan yang baik. Perusahaan yang termasuk dalam perhitungan Indeks LQ45 terdiri dari saham-saham dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang pergerakannya tinggi serta memiliki prospek pertumbuhan dan keuangan yang baik. Indeks LQ45 juga diterbitkan dan dibuat oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 menjadi perwakilan lebih dari 70% total kapitalitas Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencakup 60 saham yang paling banyak diperdagangkan setiap harinya dalam hitungan nilai. Selama periode 12 bulan indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas (liquid) tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan.

Bursa Efek Indonesia juga rutin melakukan pemantauan terhadap pergerakan indeks LQ45 untuk mengevaluasi dan melakukan pergantian terhadap saham-saham yang tidak sesuai dengan kriteria indeks LQ45 dengan mengeluarkannya setiap enam bulan sekali dengan memasukan saham-saham yang sesuai dengan kriteria indeks LQ45 (Rachmawati, 2018). Pasar modal di Indonesia dapat dilihat dari banyaknya investor yang senang menanamkan saham atau melakukan investasi ke dalam beberapa perusahaan dan industri seperti gabungan dalam indeks LQ45 yang dimana saham-saham didalamnya merupakan perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks LQ45 yang bisa digunakan sebagai kelompok indeks yang memiliki harga saham yang paling aktif untuk dapat diperdagangkan dan juga dipandang lebih bisa mencerminkan kondisi pasar saham sehingga dapat bisa mewakili *return* saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.2.2 Likuiditas

Menurut Yuliani (2021) likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisa. Hal tersebut dikarenakan likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Likuiditas juga berarti perusahaan mempunyai cukup dana ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih.

Menurut Wardhani (2020) juga menjelaskan likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan jangka pendek. Jenis rasio likuiditas yang sering digunakan ada 3, yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*). Semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan maka semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Tingginya nilai likuiditas dari perusahaan akan mengurangi ketidakpastian dari investor tetapi mengindikasikan adanya dana yang menganggur. Likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aset lancar dibandingkan yang dibutuhkan. Hal ini sependapat dengan (Isbanah & Selviana, 2020) jika perusahaan ingin terhindar dari kesulitan keuangan, perusahaan tersebut perlu mempunyai modal kerja yang baik dengan beroperasi secara maksimal. Akan tetapi, jika modal kerja perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak baik maka akan menunjukkan suatu dana yang tidak produktif.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya (Hermanto & Fitriati, 2022) artinya suatu perusahaan dianggap likuid jika mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, sedangkan perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dianggap tidak likuid. *Current ratio* (CR) adalah fokus dari penelitian ini dan pengukuran likuiditas perusahaan yang banyak digunakan. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancarnya ditunjukkan dengan rasio lancar (CR).

2.2.3 *Leverage*

Leverage adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menjamin semua hutangnya dengan semua modalnya (Hardiyanti et al., 2022). *Leverage* adalah sarana yang dapat digunakan dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan yang diantisipasi. Operasi perusahaan memanfaatkan aset dan sumber keuangan yang mengakibatkan beban tetap bagi perusahaan dengan tujuan berpotensi meningkatkan pendapatan bagi pemegang saham, praktik ini melahirkan konsep *leverage* (Puspitasari et al., 2020).

Leverage merupakan suatu sumber aset yang dapat dipakai pada suatu perusahaan yang di alokasikan pada investasi berbentuk aset. *Leverage* digunakan dalam setiap pengeluaran perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan dana dengan konsekuensi biaya tetap, yaitu berupa hutang dengan beban tetap (*fixed interests*) (Sartika Radha & Firmansyah, 2022). Untuk mendukung operasinya, perusahaan memerlukan dana yang dapat diperoleh melalui hutang (Sigolgi & Djamil, 2024). *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak pembiayaan hutang digunakan dibandingkan dengan pembiayaan ekuitas pembiayaan utang untuk bisnis berpotensi memangkas biaya karena lebih murah dari pada pendanaan ekuitas.

2.2.4 Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang muncul karena adanya perubahan atau fluktuasi di pasar, seperti perubahan suku bunga, perubahan nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas (Windasari & Purwanto, 2020). Risiko pasar juga biasa disebut dengan risiko sistematis, risiko sistematis adalah risiko yang sangat erat hubungannya dengan suatu sekuritas yang timbul dari faktor makro atau peristiwa diluar perusahaan dan tidak dapat didiversifikasi (Sartika & Machdar, 2022).

Risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar diluar dari kendali perusahaan. Risiko pasar sering disebut juga sebagai risiko yang menyeluruh karena sifat umumnya adalah bersifat menyeluruh dan dialami oleh seluruh perusahaan (Rohman, 2021). *Return* pasar adalah tingkat keuntungan pasar sehingga untuk mendapatkan tingkat keuntungan pasar



yang maksimal terlebih dahulu harus mengetahui kondisi pasar (Hardiyanti et al., 2022).

Kondisi pasar saham yang kurang stabil atau mengalami perubahan yang tidak terduga menyebabkan sebagian investor membeli saham dengan tujuan untuk memperoleh profit jangka pendek dari hasil penanaman saham (Windasari & Purwanto, 2020). Investor sebagai pihak yang ikut serta menanamkan modal dalam bentuk saham menginginkan memperoleh pengembalian yang besar dengan risiko yang serendah mungkin. Besarnya risiko pasar akan mempengaruhi minat investasi sehingga akan berdampak pada harga saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham (Windasari & Purwanto, 2020). Risiko investasi di pasar modal pada dasarnya terdiri atas dua risiko yaitu risiko sistematis (*systematic risk*) dan risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*). Risiko sistematis (*systematic risk*) merupakan risiko yang tidak dapat dihindari dan akan selalu dialami oleh seorang investor (Mardiyanto & Poerwati, 2022).

Risiko sistematis cenderung mempunyai dua sifat. Pertama, relatif sama pengaruhnya terhadap semua saham perusahaan yang ada di pasar sehingga risiko sistematis ini disebut juga sebagai risiko pasar (*market risk*). Kedua, tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi investasi dalam portofolio investasi (Hardiyanti et al., 2022). Risiko sistematis suatu perusahaan sangat penting karena menunjukkan risiko perusahaan terkait dengan risiko pasar, jika risiko perusahaan lebih tinggi dari risiko pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka akan mempengaruhi nilai pemegang saham, perubahan risiko tercermin dari pasar saham pada pasar yang efisien (Hardiyanti et al., 2022). Menurut (Rohman, 2021) Risiko pasar secara umum ada dua bentuk yaitu:

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. *General market risk* (risiko pasar secara umum) ini dialami oleh seluruh perusahaan yang disebabkan oleh suatu kebijakan yang dilakukan oleh lembaga terkait yang mana kebijakan tersebut mampu memberi pengaruh bagi seluruh sektor bisnis.
 2. *Specific market risk* (risiko pasar secara spesifik) adalah suatu bentuk risiko yang hanya dialami secara khusus pada satu sektor atau sebagian bisnis saja tanpa bersifat menyeluruh.

Untuk mengukur risiko pasar atau risiko sistematis (*systematic risk*) digunakan Beta (β) pasar, yaitu ukuran untuk mengetahui tingkat risiko suatu investasi.

2.25 **Good Corporate Governance**

Menurut (Masitoh & Hidayah, 2018) tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah tata kelola perusahaan yang menganut nilai-nilai antara lain penegakan, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian dan keadilan. Komite Cadbury Inggris menggunakan kata *corporate governance* untuk pertama kalinya dalam laporannya tahun 1922, yang sekarang dikenal sebagai laporan Cadbury (sukrisno, 2014). Dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mengurangi risiko saat mengambil keputusan investasi, tata kelola perusahaan yang baik berupaya melindungi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemangku kepentingan dari praktik manajemen yang tidak jujur dan transparan serta meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam suatu organisasi dapat meningkatkan kinerja organisasi melalui pemantauan manajemen kinerja dan manajemen akuntabilitas, menjadikan tata kelola perusahaan yang baik sangat penting dalam suatu organisasi. Praktik tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan memerlukan koordinasi pengelolaan perusahaan dari dewan komisaris dan direksi serta pengawasan dari komite audit dan komite kelembagaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Hal ini dilakukan dalam upaya menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien.

1) Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan bagian dari organ yang ditunjuk untuk menjalankan perusahaan berperan aktif karena dapat memastikan bahwa manajemen dan anggotanya telah menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan dan rencana perusahaan sesuai dengan anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (Eksandy, 2018). Dewan direksi berfungsi sebagai pengelola segala sumber daya yang ada dalam perusahaan serta penentu arah kebijakan sehingga keberadaan dewan direksi akan mempengaruhi efektivitas kinerja keuangan perusahaan.

2) Dewan Komisaris Independen

Menurut Setiawan & Setiadi, (2020) dewan komisaris independen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni sebuah bagian dari *corporate governance*. Dimana mengendalikan internal paling tinggi yang bertugas memantau aktivitas manajemen puncak. Seorang dewan komisaris memiliki tanggung jawab dalam memberikan kepastian kepada perusahaan untuk melakukan implementasi *good corporate governance*. Dewan Komisaris Independen berperan utama pada sebuah perusahaan dikarenakan bisa memberikan pencegahan pada aktivitas manajemen yang belum jelas. Dengan kedudukan dewan komisaris independen, maka urusan dari *stakeholders* baik minoritas ataupun mayoritas tidak dilakukan pengabaian dikarenakan komisaris independen bersifat netral dari keputusan para manajer.

Dewan komisaris independen berperan penting dalam memberikan penentuan pada kesuksesan perusahaan untuk mewujudkan tujuannya serta memberikan peningkatan pada kinerja perusahaan untuk meminimalisir kerugian yang ditimbulkan. Hal ini sejalan pada teori keagenan, yang mana dewan komisaris independen adalah sebuah unit independen dengan memiliki tugas dalam memberikan nasihat dan pengawasan untuk dewan direksi atas pengelolaan perusahaan agar bisa melakukan pengelolaan perusahaan dengan baik serta meningkatkan kinerja keuangan (Solikhah Suryandani, 2021).

3) Komite Audit

Menurut IKAI dalam Effendi, (2016 : 48), komite audit adalah suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bertugas membantu dan memperkuat fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dewan komisaris (atau dewan pengawas) dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan-perusahaan. Salah satu inisiatif tata kelola perusahaan utama yang diandalkan pemangku kepentingan untuk membatasi perilaku manajer di berbagai perusahaan adalah komite audit. Komite audit menginginkan agar sistem GCG diterapkan lebih efektif (Rizki & Wuryani, 2021). Menurut Bursa Efek Indonesia, komite audit terdiri dari sedikitnya tiga orang. Komite audit dipercaya untuk mengevaluasi dengan baik pengendalian internal organisasi dan meningkatkan efisiensi fungsi audit. Konsep keterbukaan, kewajaran, akuntabilitas, tanggung jawab dan independensi juga menjadi prioritas tanggung jawab komite audit.

Menurut teori keagenan, pembentukan komite audit merupakan strategi untuk mengatasi masalah keagenan (Adi & Suwarti, 2022). Hal ini karena komite audit bertugas memantau laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan audit eksternal. Kinerja keuangan perusahaan akan meningkat dengan adanya komite audit pengawas karena pengawasan yang lebih baik menghasilkan kinerja keuangan yang lebih tinggi.

2.2.6 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018:142), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



suatu perusahaan dalam periode tertentu dalam mengetahui keberhasilan perusahaan atas aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja perusahaan merupakan suatu usaha formal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi, efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Semakin berkembangnya perekonomian suatu negara seiring dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan yang dapat menyebabkan naik atau turunnya eksistensi perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja dalam periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham pada proses pengambilan keputusan, dan sangat bermanfaat pada saat melihat kondisi ketika saat ini dan juga dijadikan alat untuk memprediksi masa yang akan datang (Islami et al, 2022).

Mengenai pengukuran kinerja keuangan dapat diartikan sebagai *performing measurement* yaitu kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran dilakukan untuk perbaikan kualitas kegiatan operasional sehingga perusahaan bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menilai kinerja keuangan dari sejumlah alat analisis, dalam penelitian ini akan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu *Return On asset* (ROA).

ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Menurut Fahmi (2014:201) *Return On Asset* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan dapat memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan harapan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

2.2.7 Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Islam

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur untuk dapat dikatakan bahwa suatu aktivitas berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Al- Qur'an juga telah menjelaskan penekanan terhadap usaha manusia. Dijelaskan dalam surat An-Najm ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya” (An-Najm:39)

Diriwayatkan dalam ayat tersebut bahwa salah satu cara untuk mendapatkan sesuatu harus melalui kerja keras. Semakin bersungguh-sungguh untuk bekerja maka semakin banyak imbalan yang diperolehnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu pun sebaliknya. Kemajuan atas kekayaan manusia dari alam ini tergantung dalam usaha manusia itu sendiri. Diriwayatkan dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang keuangan dalam surah An-Nisaa ayat 58 sebagai berikut :


 إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila dalam menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Maksud dari ayat diatas adalah pada prinsip Islam, amanah merupakan sebuah tugas atau kewajiban yang harus dilaksanakan dengan adil oleh pihak yang memegang amanah tersebut artinya wajib disampaikan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pihak yang memberikan amanah serta tidak ada unsur pengurangan atau melebihi yang dapat merugikan orang lain.

2. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi informasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini. Tabel 2.1 akan memaparkan beberapa nama peneliti, judul penelitian dan hasil penelitian, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rizki Faqhurrudin Arrozy , Sri Sudarsi (2023)	Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI pada 2019-2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan perusahaan. Sedangkan leverage dan risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2	Gabriela Damayanti, Dahlia Pinem (2023)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh struktur modal, likuiditas. Sementara, keputusan investasi mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.
3	Busman, Mursalim, Nur Alamzah (2022)	Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022	Hasil Penelitian dengan hasil Uji F hitung sebesar 4,195 dengan tingkat Pengembalian modal atau kinerja keuangan (ROE sebesar 0,013, ini menunjukkan <i>Short Term Debt</i> (STD), <i>Long Term Debt</i> (LTD) dan <i>Total debt</i> (TD) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROE. Hasil uji t dapat disimpulkan diperoleh t hitung sebesar (-2,083) dengan tingkat signifikan sebesar 0,045 artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan <i>Short Term Debt</i> (STD) terhadap kinerja keuangan (ROE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Dina Khairuna Siregar (2023)	Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022	Hasil penelitian ini bahwa struktur utang perusahaan LQ45 dari rasio DAR dan DER tidak mempunyai perubahan signifikan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 sedangkan profitabilitas perusahaan LQ45 dilihat dari rasio ROA dan ROE mempunyai perubahan signifikan sebelum dan sesudah penerapan PSAK73.
5	Komang Nayantara AryaDinatha, Nyoman Ari Surya Darmawan (2023)	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)Periode 2017-2021)	Hasil penelitian menyatakan bahwa pengungkapan <i>sustainability report</i> kinerja ekonomi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, kinerja lingkungan memiliki Pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, kinerja sosial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6	Ahmad Muwafiq, Djauhar Edi Purnomo, Usamah, Ferlinda	Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Company Size, Capital Structure</i> dan <i>Leverage</i>	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Dewan Komisaris Independen, <i>Company Size, Capital Structure</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Sedangkan Kepemilikan Institusional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Ainur Rachman (2023)	Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022	tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menunjukan secara simultan Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, <i>Company Size</i> , <i>Capital Structure</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7	Nadirotul Hasanah, Ronny Malavia Mardan, Arini Fitria Mustapita (2022)	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2018-2020	Hasil penelitian ini <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45.
8	Rolia Wahasusmia h, Ferlinda Ayu Bella Arshinta	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Investment Opportunity Set</i> , dan <i>Corporate</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Investment Opportunity Set</i> dan variabel komisaris independen yang merupakan bagian dari mekanisme <i>corporate</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(2022)	<i>Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45	<i>governance</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan, dan mekanisme <i>corporate governance</i> yang terdiri dari komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel kinerja keuangan tidak mampu mempengaruhi hubungan antara variabel <i>Investment Opportunity Set</i> , kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. Variabel kinerja Keuangan mampu mempengaruhi hubungan antara Variabel ukuran perusahaan, mekanisme <i>corporate governance</i> yang terdiri dari komite audit dan komisaris independen dengan nilai perusahaan.
9 Muhammad Hendriyani, Jauhar Arifin, Saroyo (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Besarnya <i>Good Corporate Governance</i> (X) terhadap kinerja keuangan (Y) dapat dilihat dari AFIT =0.447 yang artinya nilai AFIT berkontribusi dengan nilai 44.7%, artinya <i>Good Corporate Governance</i> (X) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) sebesar 44.7% sisanya



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Periode 2018)	55.3% di pengaruhi oleh variabel lain dari penelitian ini.
10	Rizky Syamsudin, Afifudin, Junaid(2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Free Cash Flow</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 DI BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan, dewan direksi komisaris, komisaris independen, dewan direksi, komite audit, manajerial kepemilikan, kepemilikan institusional, arus kas bebas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan. Sebagian, dewan komisaris, komisaris independen, dewan komposisi direktur, kepemilikan institusional dan Leverage tidak berpengaruh Signifikan terhadap keuangan pertunjukan. Komite Audit. berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial dan arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan.

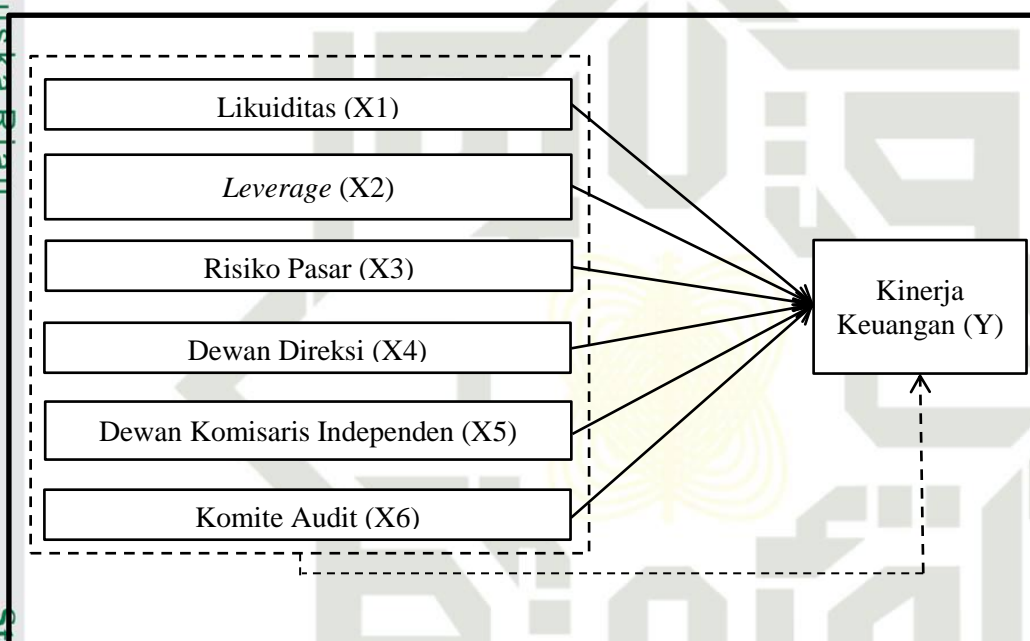
Sumber : Data Olahan, 2024

2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2018) bahwa, kerangka berpikir merupakan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti sebagai masalah yang penting. Adapun masalah yang dianggap

penting dalam penelitian ini adalah Likuiditas, *Leverage*, Risiko Pasar dan *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45. Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka gambar berikut ini adalah kerangka pemikiran yang menggambarkan permasalahan penelitian.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan, 2024

Keterangan

X1,X2,X3,X4,X5,X6 : Variabel independen

→ : Variabel dependen

→ : Pengaruh variabel parsial

- - - → : Pengaruh variabel simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2.5 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan jangka pendek (Wardhani, 2020). Menurut penelitian (Isbanah & Selviana, 2020; Wardhani, 2020; Yuliani, 2021) hasil menunjukkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut semakin likuid dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin besar. Nilai likuiditas yang tinggi dari suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan keuntungannya dengan cara mengelola dengan baik asset lancar mereka. Peningkatan pendapatan ini akan mendukung aktivitas operasi perusahaan, sehingga akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

b) Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Leverage merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, investor dapat berpikir bahwa *leverage* yang tinggi akan menjadi beban bagi perusahaan karena adanya kewajiban dari perusahaan untuk membayar hutang beserta bunganya. Menurut (Pertiwi & Masitoh W, 2022; Titisari & Nurlaela, 2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, menggunakan utang sebagai sumber

pendanaan, perusahaan mampu dalam menangani risiko yang timbul dari penggunaan utang. Dengan kemampuan terhadap utang perusahaan dapat memaksimalkan peran utang sebagai sumber pendanaan untuk menghasilkan profitabilitas sehingga terjadinya kinerja keuangan perusahaan yang baik. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

c) Pengaruh Risiko Pasar terhadap Kinerja Keuangan

Risiko pasar merupakan risiko yang muncul karena adanya perubahan atau fluktuasi di pasar, seperti perubahan suku bunga, perubahan nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas (Windasari & Purwanto, 2020). Risiko pasar juga biasa disebut dengan risiko sistematis. Penelitian ini menggunakan β (Beta) sebagai proksi risiko pasar. Menurut (Astuti & Mahardika, 2021; Korompis et al., 2020) Risiko pasar berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun pada penelitian (Faqhurrudin et al., 2023) Risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila tingkat risiko pasar mengalami peningkatan maka akan berpengaruh terhadap menurunnya kinerja keuangan pada perusahaan. Risiko perusahaan yang tinggi cenderung sulit dikendalikan sehingga berakibat mengganggu operasional perusahaan yang akan mengarah pada tidak stabilnya keuangan perusahaan yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan menurun. Berdasarkan pernyataan diatas, maka perumusan hipotesis ketiga penelitian yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3: Risiko pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

d) **Pengaruh *Good Corporate Governance* dengan indikator Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan**

Dewan Direksi adalah badan-badan korporasi dengan memiliki tanggung jawab dalam mengelola perusahaan secara mandiri, selalu melihat tujuan dan urusan perusahaan serta bidang usaha dan semua pemangku kepentingan (Rusdiyanto et al., 2019). Hasil penelitian (Sari & Setyaningsih, 2023; Wardati et al., 2021) Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan banyaknya anggota dewan direksi bisa meningkatkan hasil kinerja keuangan perusahaan. Banyaknya dewan direksi biasanya diwujudkan dengan menempatkan masing-masing dalam bidangnya sesuai kemampuan. Menurut teori keagenan banyaknya jumlah dewan direksi, maka semakin optimal tingkat pengendalian dan menjadi akurat pengambilan keputusan, kemudian bisa mempengaruhi peningkatan *bottom line* perusahaan. Maka peneliti menggunakan hipotesis keempat sebagai berikut:

H4: *Good Corporate Governance* dengan indikator Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

e) **Pengaruh *Good Corporate Governance* dengan indikator Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan**

Dewan komisaris independen adalah agen pengawas yang tidak memiliki keterkaitan erat dengan pemegang saham perusahaan yang

mengawas dan melindungi pemegang saham minoritas dan memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan. (Intia & Azizah, 2021). Penelitian yang dilakukan (Agatha et al., 2020; Intia & Azizah, 2021; Setiawan & Setiadi, 2020) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif. Semakin besar proporsi dewan komisaris independen maka pengawasan yang dilakukan semakin baik sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Hal ini sejalan pada teori keagenan, yang mana dewan komisaris independen adalah sebuah unit independen dengan memiliki tugas dalam memberikan nasihat dan pengawasan untuk dewan direksi atas pengelolaan perusahaan agar bisa melakukan pengelolaan perusahaan dengan baik serta meningkatkan kinerja keuangan. Maka peneliti menggunakan hipotesis kelima, yaitu:

H5: *Good Corporate Governance* dengan indikator Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

f) **Pengaruh *Good Corporate Governance* dengan indikator Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan**

Komite audit bertanggung jawab membantu pelaksanaan tugas dewan komisaris untuk melakukan kontrol internal audit, manajemen risiko, proses pelaporan keuangan dan penerapan *corporate governance* di perusahaan (Agatha et al., 2020). Penelitian yang dilakukan (Febrina & Sri, 2021; Maulida et al., 2023; Sitanggang, 2021) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan adanya komite audit yang bertanggung jawab untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal dan mengamati *system* pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba dan hal-hal lain yang merugikan perusahaan dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal. Hal ini berarti semakin banyak komposisi komite audit maka kinerja keuangan akan terawasi dengan baik sehingga kinerja akan meningkat. Berdasarkan argumen di atas, maka peneliti menggunakan hipotesis keenam dibangun hipotesis, yaitu :

H6: *Good Corporate Governance* dengan indikator Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

g) Pengaruh Likuiditas, Leverage, Risiko Pasar, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam (Faqhurrudin et al., 2023) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Bahwa naik turunnya tingkat likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Begitu dengan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Titisari & Nurlaela, 2020) adanya pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan dikarenakan dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, perusahaan mampu dalam menangani risiko yang timbul dari penggunaan utang. Dengan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penanganan terhadap utang perusahaan dapat memaksimalkan peran utang sebagai sumber pendanaan untuk menghasilkan profitabilitas sehingga terjadinya kinerja keuangan perusahaan yang baik. Sama halnya dengan risiko pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diperkuat dalam penelitian (Astuti & Mahardika, 2021; Korompis et al., 2020) dan menurut penelitian (Faqhurrudin et al., 2023) risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

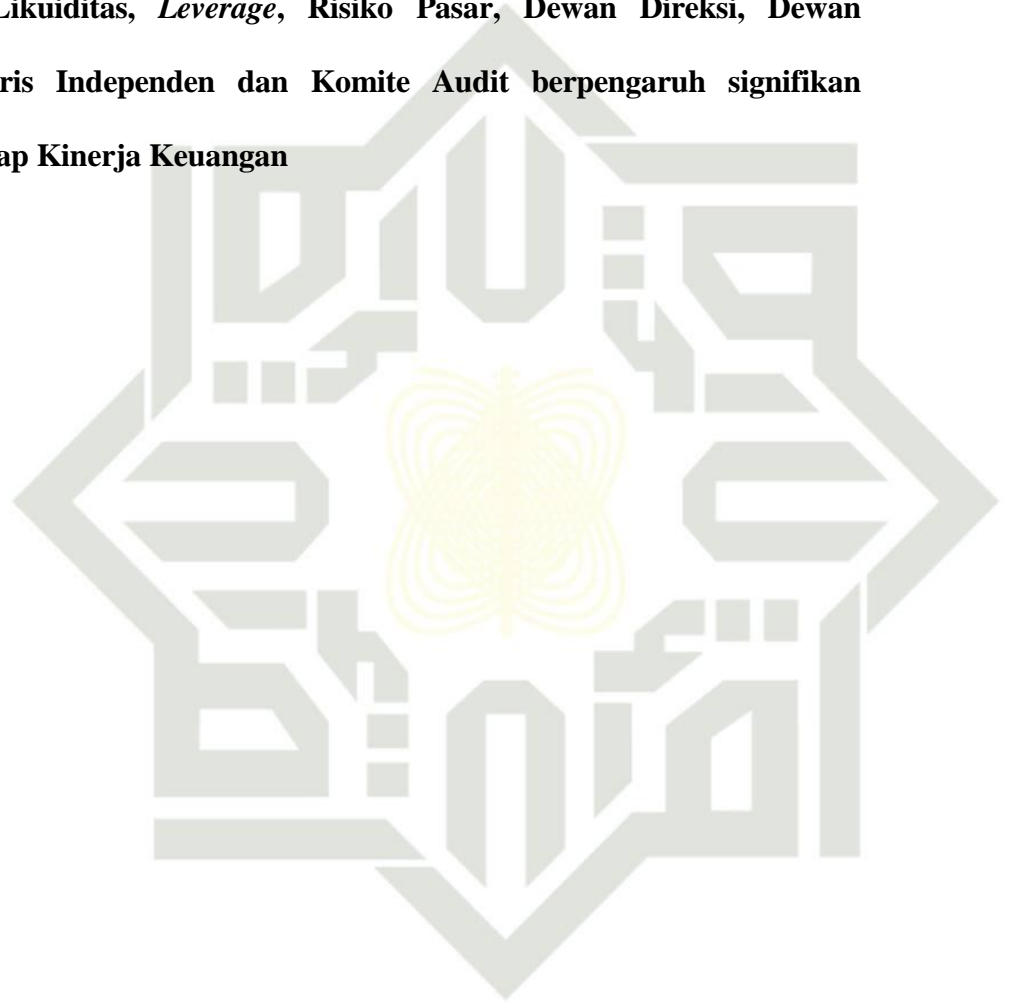
Pada dewan direksi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diperkuat dalam penelitian (Sari & Setyaningsih, 2023; Wardati et al., 2021) Peningkatan banyaknya anggota dewan direksi bisa meningkatkan hasil kinerja keuangan perusahaan. Banyaknya dewan direksi biasanya diwujudkan dengan menempatkan masing-masing dalam bidangnya sesuai kemampuan. Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang didukung oleh penelitian (Agatha et al., 2020) semakin besar proporsi dewan komisaris independen maka pengawasan yang dilakukan semakin baik sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang didukung oleh penelitian (Sitanggang, 2021) dengan adanya komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati *system* pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba dan hal-hal lain yang merugikan perusahaan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal. Hal ini berarti semakin banyak komposisi komite audit maka kinerja keuangan akan terawasi dengan baik sehingga kinerja akan meningkat.

H7 : Likuiditas, Leverage, Risiko Pasar, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan Indeks LQ45. Ditetapkannya Indeks LQ45 sebagai objek penelitian dengan mempertimbangkan bahwa Indeks LQ45 menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data sekunder diambil dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahun 2020-2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kasual bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono,2019).

Menurut Sugiyono (2019:13) kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang representatif proses pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Grahita Chandrarin (2017:125) dalam penelitian (Koeshardjono et al., 2019) adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa atau segala sesuatu yang menarik untuk diamati/diteliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2018). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Perusahaan LQ45 yang tidak terdaftar secara terus menerus dalam bursa efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1
Proses Pengambilan Sampel Penelitian 2020-2022

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022	60
Perusahaan LQ45 yang tidak terdaftar secara terus menerus dalam bursa efek Indonesia.	33
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	27
Unit Analisis (27 x 3 tahun)	81

Sumber : Data Olahan, 2024

Perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian sebanyak 27 sampel perusahaan berdasarkan kriteria tersebut dengan unit analisis 81 unit analisis Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang memenuhi kriteria. Adapun nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Kode dan Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel

No	KODE	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	KODE	Nama Perusahaan
12	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	INCO	Vale Indonesia Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
17	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
25	UNTR	United Tractors Tbk.
26	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
27	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Data Olahan, 2024

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu dependen dan juga variabel independent.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau bisa disebut juga yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini penulis menetapkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil dari keputusan konstan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif (Prayanthi & Laurens, 2020). Variabel Kinerja Keuangan diukur dengan ROA menggunakan rumus (Kasmir, 2018) :

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4.2 Variabel Independen

Variabel Independen biasa disebut juga variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab berubahnya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu:

a. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya (Hermanto & Fitriati, 2022) artinya, suatu perusahaan dianggap likuid jika mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, sedangkan perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dianggap tidak likuid.. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancarnya ditunjukkan dengan rasio lancar (*Current Ratio*) (Brigham & Houston, 2014) :

$$\text{CR} = \text{Aset Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}$$

b. Leverage

Leverage adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menjamin semua hutangnya dengan semua modalnya (Hardiyanti et al., 2022). *Debt Equity Ratio* merupakan rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak pembiayaan hutang digunakan dibandingkan dengan pembiayaan ekuitas, pembiayaan utang untuk bisnis berpotensi memangkas biaya

karena lebih murah dari pada pendanaan ekuitas. *Debt Equity Ratio* diukur dengan rumus (Kasmir, 2018):

$$DER = \text{Total Hutang} / \text{Ekuitas}$$

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang muncul karena adanya perubahan atau fluktuasi di pasar, seperti perubahan suku bunga, perubahan nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas (Windasari & Purwanto, 2020). Risiko pasar juga biasa disebut dengan risiko sistematis. Risiko sistemis adalah risiko yang sangat erat hubungannya dengan suatu sekuritas yang timbul dari faktor makro atau peristiwa di luar perusahaan dan tidak dapat didiversifikasi (Sartika & Machdar, 2022).

Untuk mengukur risiko pasar atau risiko sistematis (*systematic risk*) digunakan Beta (β) pasar, yaitu ukuran untuk mengetahui tingkat risiko suatu investasi. Beta (β) dapat diukur dengan rumus (www.pefindo.com) :

1. Menghitung tingkat return dari setiap perusahaan dan indeks pasar, rumus :

$$Rit = \frac{Pit - Pit - 1}{Pit}$$

Keterangan :

Rit = Return saham i atau indeks pasar pada periode t.

Pit = Harga saham i atau indeks pasar pada periode t.

Pit-1 = Harga saham i atau indeks pasar pada periode t-1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. melakukan regresi antara return harga saham dan return indeks pasar untuk periode tahun akhir, sehingga mendapatkan nilai Raw Beta dengan rumus :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + e_{it}$$

Keterangan :

β_i = Raw Beta saham i.

R_{it} = Return saham I pada periode t.

R_{mt} = Return indeks pasar pada periode t.

α_i = Konstanta.

e_{it} = Residual regresi yang diharapkan bersifat *white noise* (rata-rata error adalah nol).

3. Melakukan perhitungan adjusted beta yang digunakan untuk menormalisasi raw beta sehingga sesuai dengan karakteristik beta saham yang baik, yaitu mendekati 1 dengan menggunakan rumus :

$$\text{Adjusted Beta} = \frac{2}{3} \times (\text{Raw Beta}) + \frac{1}{3} \times 1$$

d. Good Corporate Governance

1) Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan perwujudan dari prinsip transparansi, keadilan, akuntabilitas dan responsibilitas. Apabila dewan direksi mampu menjalankan fungsinya dengan baik, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan yang baik sehingga pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan (Febrina & Sri, 2022). Dewan direksi berfungsi sebagai pengelola segala sumber daya yang ada dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan serta penentu arah kebijakan sehingga keberadaan dewan direksi akan mempengaruhi efektivitas kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Pramudityo & Sofie, 2023) rumus untuk mengukur dewan direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi = Σ anggota dewan direksi

2) Dewan Komisaris Independen

Menurut (Setiawan & Setiadi, 2020) dewan komisaris independen yakni sebuah bagian dari *corporate governance*, dimana mengendalikan internal paling tinggi yang bertugas memantau aktivitas manajemen puncak. Seorang dewan komisaris memiliki tanggung jawab dalam memberikan kepastian kepada perusahaan untuk melakukan implementasi *good corporate governance* independen dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

Dewan Komisaris Independen = Dewan Komisaris Independen /

Jumlah Seluruh Komisaris x 100%

3) Komite Audit

Komite audit adalah beroperasi dengan profesional, independen dan terbentuk berdasarkan pada dewan komisaris yang berperan untuk mendukung serta menguatkan kerja komite risiko untuk fungsi pengawasan, pelaksanaan audit, pelaporan keuangan dan penerapan dari *Good Corporate Governance* (Honi et al., 2020). Dibentuknya komite audit bertujuan untuk membantu manajemen dalam mempublikasikan laporan keberlanjutan yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan

sehingga mendapatkan legitimasi dari masyarakat (Novius, 2023). Menurut (Pramudityo & Sofie, 2023) rumus untuk mengukur komite audit adalah sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
1	Kinerja Keuangan	Menurut Fahmi (2018:142) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.	ROA = Laba Bersih / Total Aset x 100% (Kasmir, 2018)	Rasio
2	Likuiditas	Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya (Hermanto & Fitriati, 2022).	CR = Aktiva Lancar / Kewajiban Lancar (Brigham & Houston, 2014)	Rasio
3	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menjamin semua hutangnya dengan semua modalnya (Hardiyanti et al., 2022).	DER = Total Hutang / Ekuitas (Kasmir, 2018)	Rasio
4	Risiko Pasar	Risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar luar dan kendali perusahaan (Fahmi, 2014:69).	Adjustd Beta = 2/3 x (Raw Beta) + 1/3 x 1 (Hidayat et al, 2021)	Rasio
5	Dewan Direksi	Dewan Direksi adalah badan-badan korporasi dengan memiliki tanggung jawab dalam mengelola perusahaan secara	Dewan Direksi = \sum Dewan Direksi Perusahaan	Ordinal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
		mandiri, selalu melihat tujuan dan urusan perusahaan serta bidang usaha dan semua pemangku kepentingan (Rusdiyanto et al., 2019).	(Pramudityo & Sofie, 2023)	
6	Dewan Komisaris Independen	Menurut Setiawan & Setiadi, (2020) dewan komisaris independen yakni sebuah bagian dari <i>corporate governance</i> . Dimana mengendalikan internal paling tinggi yang bertugas memantau aktivitas manajemen puncak. Seorang dewan komisaris memiliki tanggung jawab dalam memberikan kepastian kepada perusahaan untuk melakukan implementasi <i>good corporate governance</i> .	Dewan Komisaris Independen = $\frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Dewan Komisaris}} \times 100\%$ Ferial (2016)	Rasio
7	Komite Audit	Komite audit adalah beroperasi dengan <i>professional</i> , independen dan terbentuk berdasarkan pada dewan komisaris yang berperan untuk mendukung serta menguatkan kerja komite risiko untuk fungsi pengawasan, pelaksanaan audit, pelaporan keuangan dan penerapan dari <i>good corporate governance</i> (Honi et al., 2020).	Komite audit = $\frac{\sum \text{anggota Komite Audit}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}$ (Pramudityo & Sofie, 2023)	Ordinal

Sumber : Data Olahan, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian ini, yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan melakukan telaah pustaka berbagai sumber seperti karya ilmiah, buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda, harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam pengujian persamaan regresi terdapat beberapa asumsi-asumsi dasar yang harus terpenuhi. Asumsi-asumsi tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas Data

Untuk menentukan apakah variabel independen, dependen atau keduanya dapat terdistribusi secara adil, digunakan uji normalitas. Dalam penelitian ini analisis grafik dan salah satu contoh uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS 25 digunakan sebagai metode uji normalitas. Contoh uji *kolmogorov smirnov test* ialah percobaan 2 sisi yang dicoba dengan menyamakan signifikansi dari hasil uji (*p value*) dengan taraf signifikansi 5%. Apabila signifikansi informasi lebih dari 5% hingga bisa dinyatakan normal sebaliknya apabila signifikansi kurang dari 5% hingga informasi dinyatakan tidak normal (Ghozali, 2018).

b) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk melihat korelasi antar variabel bebas pada model regresi yang dilakukan. Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat hasil dari nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF pada hasil model regresi yang dilakukan. Apabila nilai VIF lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kecil dari 10 ($VIF < 10$) maka model regresi dikatakan terdapat gejala multikolinieritas, sedangkan apabila nilai VIF lebih besar dari 10 ($VIF > 10$) berarti dikatakan terdapat gejala multikolinieritas pada model regresi (Ghozali, 2018).

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi heterokedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*, yaitu dengan meregresi variabel bebas terhadap *absolut residual*. Jika semua memiliki variabel bebas profitabilitas signifikan diatas kepercayaan 5% (0,5) maka dapat disimpulkan tidak ada heterokedastisitas. Sebaliknya jika ada variabel bebas memiliki probabilitas signifikan dibawah 5% heterokedastisitas. (Ghozali 2018 : 134). Uji heterokeditas juga dilakukan dengan melihat grafik plot antara prediksi antara variabel dependen dengan residual dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah data model regresi linear terdapat korelasi kesalahan dengan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (Ghozali 2018 : 107). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat uji *Durbin Watson* (DW). Uji *Durbin Watson* dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai taksiran faktor gangguan yang berurutan. Uji ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.

3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (Ghozali, 2018). Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *Statistical Packages For Social Science* (SPSS), yaitu dengan analisis linear berganda, analisis koefisien determinasi (*adjusted R²*), uji regresi secara parsial (uji t), dan uji regresi secara simultan (uji f).

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Langkah- langkah yang digunakan dalam analisis regresi berganda merupakan bagaikan berikut:

- 1) Persamaan regresi berganda merupakan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

β = Koefisien Regresi

X1 = Likuiditas

X2 = Leverage

X3 = Risiko Pasar

X4 = Dewan Direksi

X5 = Dewan Komisaris Independen



X_6 = Komite Audit

e = Error

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol ataupun satu. Nilai R^2 yang kecil berarti keahlian variabel-variabel independen dalam menarangkan alterasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen membagikan nyaris semua data yang diperlukan buat memprediksi alterasi variabel dependen. Secara *universal koefisien* determinasi buat informasi silang relatif rendah sebab terdapatnya alterasi yang besar antara tiap-tiap pengamatan, sebaliknya buat informasi runtun waktu umumnya memiliki nilai koefisien determinasi yang besar (Ghozali, 2018).

c) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistic T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016: 99). Uji T dilakukan dengan menggunakan level signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Kesimpulan yang diambil dalam uji T ini adalah dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

- 1) $\alpha < 5\%$: hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukan secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2) $2\alpha > 5\%$: hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukan secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.05 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2018). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/ bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/ terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 Artinya, semua variabel independent/ bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/ terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Risiko Pasar, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, adalah penarikan sampel didasarkan pada tujuan penelitian dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pengumpul data. Sampel dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan dengan periode tahun pengamatan 3 tahun maka mendapatkan jumlah sampel sebanyak 81 dan ternyata terdapat 29 data outlier. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang menjadi sebanyak 52 data perusahaan yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini yaitu Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis parsial (t) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Artinya, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka menunjukkan perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik guna meningkatkan laba perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil uji hipotesis parsial (t) mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Artinya, Perusahaan yang mempunyai rasio leverage yang tinggi akan menghadapi risiko yang tinggi karena banyak hutang yang harus ditanggung, keuntungan memang dapat meningkat namun diikuti pula dengan peningkatan risiko yang besar pula. Hutang yang besar membuat sebagian pendapatan perusahaan digunakan untuk membayar kewajiban dalam bentuk hutang pokok beserta bunganya, hal ini mengakibatkan keuntungan yang diterima pemegang saham menjadi sedikit.

3. Hasil uji hipotesis parsial (t) mengatakan bahwa risiko pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, bahwa kinerja perusahaan sebagai hasil implementasi dari kebijakan perusahaan besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh volatilitas kondisi pasar, kondisi pasar yang relatif stabil tidak membuat kinerja perusahaan meningkat, pada saat kondisi pasar tidak stabil atau kondisi pasar cepat berubah juga tidak menurunkan kinerja perusahaan. Jadi, kinerja perusahaan tidak dipengaruhi faktor eksternal perusahaan tetapi faktor internal perusahaan.

4. Hasil uji hipotesis parsial (t) mengatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Artinya, Dalam sebuah perusahaan mempunyai dewan direksi lebih banyak, dapat menimbulkan beberapa masalah diantaranya kesalahpahaman antar dewan direksi satu dengan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lain. Hal ini yang membuat perusahaan belum dapat mencerminkan baik buruknya kinerja perusahaan.

Hasil uji hipotesis parsial (t) mengatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Artinya, banyak atau sedikitnya dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan masih belum mencerminkan baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Kualitas fungsi pengawasan dalam perusahaan sulit ditingkatkan sehingga dapat mengganggu peningkatan kinerja perusahaan.

Hasil uji hipotesis parsial (t) mengatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Artinya, Masih belum adanya dampak dari keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan, tidak berpengaruh pada baik buruknya kinerja perusahaan. Hal ini dapat dinilai dari kurang optimalnya kinerja komite audit dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga kualitas pelaporan keuangan cenderung kurang maksimal.

Hasil uji hipotesis secara simultan (f) menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, risiko pasar, dewan direksi, dewan komisaris ,dan komite audit berpengaruh secara bersama sama terhadap kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan pada penelitian ini yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti atau pengguna penelitian selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:



1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder sehingga informasi yang didapat terbatas.
2. Periode penelitian selama tiga tahun yang dimungkinkan kurang mempresentasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Penelitian ini hanya memakai enam variabel independen, dan penelitian hanya meneliti perusahaan LQ45 sebanyak 27 perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian di atas, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi dan lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan hingga tingkat pertumbuhannya.

2. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu selanjutnya bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema hampir sama yaitu likuiditas, *leverage*, risiko pasar, *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a) Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap kinerja keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *firm size*, *sales growth* atau menambah variabel moderasi/ variabel intervening.
 - b) Untuk Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas ruang lingkup penelitiannya, tidak hanya pada perusahaan LQ45 namun juga pada perusahaan di sektor-sektor lainnya seperti perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia atau Sektor Industri dan Aneka dan Sektor Industri Barang Konsumsi.
 - c) Bagi Peneliti masa selanjutnya harus memasukkan periode observasi yang lebih lama untuk memberikan lebih banyak kesempatan untuk meninjau temuan penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an An-Najm ayat 39
- Al-Qur'an An-Nissa ayat 58
- Aden, A. S., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6), 1–18.
- Adi, S. A. P., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 585.
- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Instiusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811.
- Aryaningsih, L. K., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2329–2338.
- Astuti, R. D., & Mahardika, D. P. K. (2021). Risiko Kredit, Risiko Pasar, Dan Kinerja Keuangan Perbankan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 6(2), 150–157.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Pendapatan Nasional Indonesia 2016-2020* (Direktorat Neraca Produksi (ed.)). BPS RI.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2014). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kesebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Chandrarin, Grahita. (2017) .*“Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif”*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good corporate governance : Teori dan Implementasi (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari’Ah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Fajri, F., & Mariadi, Y. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Sektor Keuangan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 307-320. <http://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/229>
- Faqhurrudin, A., Rizki, S., & Sri. (2023). *The Effec Of Liquidity, Leverage, And Market Risk On The Financial Performance Of IDX-Listed LQ45 Companies In 2019-2021*. 4(4), 4153–4163.
- Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02). <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2869>
- Febrina, V., & Sri, D. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(1). <https://doi.org/10.32524/jia.v1i1.478>
- Firmansyah, R., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3867>
- Fridayani, V. D., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Debt To Asset Ratio, Total Aset Turnover, Dan Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Good. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 1–13.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 31–40. <https://doi.org/10.35315/dakp.v11i1.8951>
- Hardiyanti, H., Hasbiah, S., & Anwar, A. (2022). Analisis Laporan Arus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4769–4774. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1102>

- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- Hendriyani, M., Arifin, J., & Saroyo. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018). *Jurnal Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis (JAPB)*, 2(1), 134–146.
- Hergianti, A. N., & Retnani, D. E. D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/2808/2818>
- Hermanto, L. T., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, sales growth, dan firm size terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5691–5706.
- Hidayat, R., Fauziah, U. L., & Sari, D. A. (2021). Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dalam Memprediksi Beta Saham Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(1), 12-23.
- Honi, H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan Bank Umum Konvensional tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29984>
- Ikhsan, M., & Santoso, E. B. (2019). Analisis Pengaruh Beta Saham, Debt To Equity Rasio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 198-212.
- Ilfa, N. (2021). *Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Adanya Covid-19 (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Bursa Efek Indonesia). Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2), 46–59. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697–712.
- Isbanah, Y., & Selviana, M. A. (2020). Pengaruh Csr, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bei 2012-2017). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(01), 247–256.
- Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A. ., & Nanda Suryadi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1285–1295. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i3.637>
- Istan, M. (2022). *Pengaruh Employee Stock Ownership Program (Esop), Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. 4(6), 2219–2232. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/991/1074/5078>
- Jati, A. W., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 34–46. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18480>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khoirunnisa, K., & Karina, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019). *AkunNas*, 18(2). <https://journal.unas.ac.id/akunnas/article/view/1198>
- Koeshardjono, R. H., Priantono, S., & Amani, T. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 4(2). <https://doi.org/10.32528/jiai.v4i2.2661>

Korompis, R. R., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).

Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. (2021). Pengaruh Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 400-412.

Laksmi, B., & Sukirman, S. (2020). Financial Distress Moderates the Effect of KAP Reputation, Auditor Switching, and Leverage on the Acceptance of Going Concern Opinions. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 200–207. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i3.39563>

Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3816>

Maqsudi, M. M. A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 288–301. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/optimal/article/view/980/789>

Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, firm size dan sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45 Leverage , liquidity , firm size and sales growth influence financial performance in the company lq45. *17(1)*, 46–53.

Mardiyanto, B. B. D., & Poerwati, R. T. (2022). Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs Dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undiksha, 13(01), 190-199.

- Martias, D., Syafei, J., Adriyani, A., & Aswad, H. (2023). The Influence of Government Policy in Period Covid-19 Pandemic Against Stock Value Automotive Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 5(2), 85-103. <https://doi.org/10.31258/ijesh.5.2.85-103>
- Masitoh, N. S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Perbankan di BEI tahun 2014 – 2016). *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 49–59. <https://doi.org/10.22441/tekun.v8i1.2596>
- Maulida, N. R., Novius, A., & Muklis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304-325.
- Monica, S., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan di bursa efek Indonesia. <https://osf.io/preprints/inarxiv/cqj4a/download>
- Nopriadi, & Annisa. (2023). Dampak Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Otomotif. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(3), 214–232. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i3.1416>
- Novius, A. (2023). Analisis Faktor Determinan Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 Tahun 2019–2022). *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 149-163. <https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/30>
- Nuraini, & Rimet, R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Teknologi Informasi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 3(1), 93–106.
- Nurmayanti, A., & Shanti, Y. K. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Economina*, 2(11), 3444-3455.
- Nurzaeni, Z. A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Likuiditas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Al- Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 575–591.

Pertiwi, Y., & Masitoh W, E. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Inovasi*, 18(2), 406–413. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10624>

Pramisti. (2020). *Dahsyatnya Dampak Pandemi Penyebab Kontraksi Ekonomi RI*. Tirto.Id. <https://tirto.id/dahsyatnya-dampak-pandemi-penyebab-kontraksi-ekonomi-ri-fvsv>

Pratiwi, V. A., & Noegroho, Y. A. K. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid–19. *TEMA*, 23(1), 7-16. <https://tema.ub.ac.id/index.php/tema/article/view/646>

Prayanthi, I., & Laurens, C. N. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Makanan Dan Minuman. *Klabat Journal of Management*, 1(1), 66. <https://doi.org/10.60090/kjm.v1i1.450.66-89>

Puspitasari, N. M. D., Warmana, G. O., & Astiti, N. P. Y. (2020). Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas. *Widya Manajemen*, 2(1), 28–35. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v2i1.547>

Putra, R. A., & Baviga, R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2020-2022). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Sakti (Jimes)*, 1(3), 158-167.

Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>

Rahayu, S. M., Ramadhanti, W., Rahayu, D. S., Osada, H., & Indrayanto, A. (2019). Gender Stereotypes in Indonesian Public Companies' Performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1), 1–7. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.01.01>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Penerbit : Program Pascasarjana Universitas Prof.Moestopo (beragama)
- Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh good corporate governance, leverage, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 655-669. <http://www.journal.uyr.ac.id/index.php/JAB/article/view/16-27/435>
- Rahmi, F., Nofianti, L., Irfan, A., & Miftah, D. (2018). Sharia Governance Dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(2), 89-111.
- Rizki, D. A., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(3), 290.
- Rohman, A. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pada Return Saham Di Indonesia (Kajian Pustaka Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 610–617. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.601>
- Rusdiyanto, S., & Elan, U. (2019). *Good Corporate Governance: Teori dan Implementasinya di Indonesia*. PT Regika Aditama, Bandung.
- Sari, Y. R., & Setyaningsih, N. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1165–1183. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3127>
- Sartika Radha, K., & Firmansyah, A. (2022). *Pengaruh Financial Leveragedan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020*. 454–466.
- Sartika, M., & Machdar, N. M. (2022). Pengaruh Ekonomi Hijau dan Bisnis Bertanggung Jawab Sosial Terhadap Risiko Kebangkrutan dan Risiko Sistematis dengan Komite Audit sebagai Intervening. *Kalbisiana Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 4051-4068. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/1647>
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 525-535.

- Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 13–21. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6606>
- Setyaningsih, P. (2021). Pasar properti residensial di tengah pandemi COVID-19. Retrieved from *djkn. kemenkeu. go. id*: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/14441/Pasar-Properti-Residensial-DiTengah-Pandemi-Covid-19.html>.
- Sigolgi, H. A., & Djamil, N. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022: Going Concern Audit Opinion: The Effect of Audit Quality, Audit Tenure, Operating Complexity, Liquidity, Disclosure, and Leverage on Companies Listed in Indonesia in 2020-2022. *JAAMTER : Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 369–382. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10866156>
- Sitanggang, A. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 181-190.
- Solikhah, H., & Suryandani, W. (2021). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *SENRIABDI*, 543-557.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). CV Alfabeta
- Sukrisno, A. (2014). *Akuntansi Perpajakan, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sumarni, I. (2021). Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Dimasa Pandemi Covid-19. *PubBis : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 75–81. <https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i1.368>
- Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *UPAJIWA DEWANTARA: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat*, 4(1), 15-26.
- Wardati, S. D., Shofiyah, S., & Ariani, K. R. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(4), 1-10. <https://doi.org/10.32938/ie.v3i4.2015>
- Wardhani, P., Wiyadi, W., & Susila, I. (2020, May). Pengaruh Pengungkapan CSR, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 5-12).
- Windasari, D., & Purwanto, A. (2020). Pengaruh risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko modal terhadap return saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3).
- Wulandari, W., & Sari, B. (2022). Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property Dan Real Estate. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 245–254.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>
- Yusra, M. A., Yunilma, Y., & Ethika, E. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1, 36-50. <https://core.ac.uk/download/pdf/322629921.pdf>
- Zannati, R., & Budiarti, E. (2021). Faktor fundamental kinerja keuangan terhadap harga saham Lq45. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(2), 155-169.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	KODE	TAHUN	AKTIVA LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	CURRENT RATIO (CR)
76	UNVR	2020	8.828.360	13.357.536	0,661
77	UNVR	2021	7.642.208	12.445.152	0,614
78	UNVR	2022	7.567.768	12.442.223	0,608
79	WIKA	2020	47.980.946	44.168.468	1,086
80	WIKA	2021	37.186.634	36.969.570	1,006
81	WIKA	2022	39.634.795	36.135.331	1,097

LEVERAGE (X2) = Total Hutang/ Ekuitas

NO	KODE	TAHUN	Total Hutang	Ekuitas	DER
1	ADRO	2020	34.273.062	55.738.925	0,615
2	ADRO	2021	44.642.293	63.615.696	0,702
3	ADRO	2022	66.934.917	102.681.554	0,652
4	ANTM	2020	12.690.064	19.039.449	0,667
5	ANTM	2021	12.079.056	20.837.098	0,580
6	ANTM	2022	9.925.211	23.712.060	0,419
7	ASII	2020	142.749.000	195.454.000	0,730
8	ASII	2021	151.696.000	215.615.000	0,704
9	ASII	2022	169.577.000	243.720.000	0,696
10	BBCA	2020	885.537.919	184.714.709	4,794
11	BBCA	2021	1.019.773.758	202.848.934	5,027
12	BBCA	2022	1.087.109.644	221.181.655	4,915
13	BBNI	2020	746.235.663	112.872.199	6,611
14	BBNI	2021	838.317.715	126.519.977	6,626
15	BBNI	2022	889.639.206	140.197.662	6,346
16	BBRI	2020	1.278.346.276	199.911.376	6,395
17	BBRI	2021	1.386.310.930	291.786.804	4,751
18	BBRI	2022	1.562.243.693	303.395.317	5,149
19	BBTN	2020	321.376.142	19.987.845	16,079
20	BBTN	2021	327.693.592	21.406.647	15,308
21	BBTN	2022	351.376.683	25.909.354	13,562
22	BMRI	2020	1.151.267.847	193.796.083	5,941
23	BMRI	2021	1.326.592.237	222.111.282	5,973
24	BMRI	2022	1.544.096.631	252.245.455	6,121
25	CPIN	2020	7.809.608	23.349.683	0,334
26	CPIN	2021	10.296.052	25.149.999	0,409
27	CPIN	2022	13.520.331	26.327.214	0,514
28	ERAA	2020	5.523.373	5.687.996	0,971

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	KODE	TAHUN	Total Hutang	Ekuitas	DER
29	ERAA	2021	4.909.864	6.462.362	0,760
30	ERAA	2022	9.855.355	7.202.863	1,368
31	EXCL	2020	48.607.431	19.137.366	2,540
32	EXCL	2021	52.664.537	20.088.745	2,622
33	EXCL	2022	61.503.554	25.774.226	2,386
34	HMSP	2020	19.432.604	30.241.426	0,643
35	HMSP	2021	23.899.022	29.191.406	0,819
36	HMSP	2022	26.616.824	28.170.168	0,945
37	ICBP	2020	53.270.272	50.318.053	1,059
38	ICBP	2021	63.342.765	54.723.863	1,157
39	ICBP	2022	57.832.529	57.473.007	1,006
40	INCO	2020	4.150.678	28.497.572	0,146
41	INCO	2021	4.542.778	30.742.004	0,148
42	INCO	2022	4.771.778	37.043.044	0,129
43	INDF	2020	83.998.472	79.138.044	1,061
44	INDF	2021	92.724.082	86.632.111	1,070
45	INDF	2022	86.810.262	93.623.038	0,927
46	INKP	2020	59.898.828	59.941.158	0,999
47	INKP	2021	60.211.398	67.902.032	0,887
48	INKP	2022	63.482.717	88.175.464	0,720
49	INTP	2020	5.168.424	22.176.248	0,233
50	INTP	2021	5.515.150	20.620.964	0,267
51	INTP	2022	6.139.263	19.566.906	0,314
52	ITMG	2020	4.405.541	11.936.920	0,369
53	ITMG	2021	6.630.518	17.145.045	0,387
54	ITMG	2022	10.852.769	30.679.854	0,354
55	KLBF	2020	4.288.218	18.276.082	0,235
56	KLBF	2021	4.400.757	21.265.878	0,207
57	KLBF	2022	5.143.985	22.097.328	0,233
58	MNCN	2020	4.461.328	14.461.907	0,308
59	MNCN	2021	3.850.254	17.518.750	0,220
60	MNCN	2022	2.512.819	19.908.740	0,126
61	PGAS	2020	64.580.413.051	41.686.465.049	1,549
62	PGAS	2021	60.301.141.364	46.872.588.518	1,286
63	PGAS	2022	59.039.848.470	54.142.493.906	1,090
64	PTBA	2020	7.117.559	16.939.196	0,420
65	PTBA	2021	11.869.979	24.253.724	0,489
66	PTBA	2022	16.443.161	28.916.046	0,569

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	KODE	TAHUN	Total Hutang	Ekuitas	DER
67	SMGR	2020	40.571.674	35.653.335	1,138
68	SMGR	2021	34.940.122	39.782.883	0,878
69	SMGR	2022	33.270.652	47.239.360	0,704
70	TLKM	2020	126.054.000	120.889.000	1,043
71	TLKM	2021	131.785.000	145.399.000	0,906
72	TLKM	2022	125.930.000	149.262.000	0,844
73	UNTR	2020	36.653.823	63.147.140	0,580
74	UNTR	2021	40.738.599	71.822.757	0,567
75	UNTR	2022	50.964.395	89.513.825	0,569
76	UNVR	2020	15.597.264	4.937.368	3,159
77	UNVR	2021	14.747.263	4.321.269	3,413
78	UNVR	2022	14.320.858	3.997.256	3,583
79	WIKA	2020	51.451.760	16.657.425	3,089
80	WIKA	2021	51.950.717	17.435.078	2,980
81	WIKA	2022	57.576.398	17.493.206	3,291

$$\text{RISIKO PASAR (X3)} = \text{Adjust Beta} = \frac{2}{3} \times (\text{Raw Beta}) + \frac{1}{3} \times 1$$

NO	KODE	Beta			adjust Beta		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	ADRO	0,752	0,413	1,641	0,826	0,603	1,413
2	ANTM	2,083	0,822	1,850	1,705	0,872	1,551
3	ASII	1,246	0,957	1,755	1,152	0,962	1,489
4	BBCA	0,737	1,154	0,970	0,816	1,091	0,970
5	BBNI	1,732	2,567	1,550	1,473	2,024	1,353
6	BBRI	1,213	1,684	0,809	1,131	1,441	0,864
7	BBTN	2,239	3,325	0,957	1,808	2,524	0,962
8	BMRI	1,393	0,882	1,147	1,250	0,912	1,087
9	CPIN	0,717	0,276	-0,711	0,803	0,512	-0,139
10	ERAA	1,620	-0,853	0,058	1,399	-0,233	0,368
11	EXCL	1,184	0,387	0,921	1,111	0,586	0,938
12	HMSP	0,802	0,570	0,794	0,860	0,706	0,854
13	ICBP	0,120	0,208	-0,820	0,409	0,467	-0,211
14	INCO	1,194	0,420	1,917	1,118	0,607	1,596
15	INDF	0,342	0,183	-0,528	0,555	0,451	-0,018
16	INKP	1,399	24,602	0,721	1,254	16,568	0,806
17	INTP	0,980	2,211	0,069	0,977	1,790	0,376
18	ITMG	1,396	0,250	0,776	1,252	0,495	0,842

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

19	KLBF	0,336	1,004	0,042	0,552	0,993	0,358
20	MNCN	1,478	1,547	0,433	1,306	1,351	0,616
21	PGAS	2,328	-23,900	21,957	1,866	-15,444	14,822
22	PTBA	0,516	0,917	1,098	0,671	0,935	1,055
23	SMGR	1,256	1,564	0,277	1,159	1,362	0,513
24	TLKM	0,716	1,055	1,001	0,803	1,027	0,990
25	UNTR	0,512	1,080	1,679	0,668	1,043	1,438
26	UNVR	0,039	1,376	-0,263	0,356	1,238	0,157
27	WIKA	2,145	2,162	0,658	1,746	1,757	0,764

DEWAN DIREKSI (X4) = \sum Dewan Direksi Perusahaan

NO	KODE	TAHUN	Dewan Direksi
1	ADRO	2020	5
2	ADRO	2021	6
3	ADRO	2022	6
4	ANTM	2020	6
5	ANTM	2021	5
6	ANTM	2022	5
7	ASII	2020	9
8	ASII	2021	9
9	ASII	2022	10
10	BBCA	2020	12
11	BBCA	2021	12
12	BBCA	2022	12
13	BBNI	2020	12
14	BBNI	2021	12
15	BBNI	2022	12
16	BBRI	2020	12
17	BBRI	2021	12
18	BBRI	2022	12
19	BBTN	2020	7
20	BBTN	2021	9
21	BBTN	2022	9
22	BMRI	2020	12
23	BMRI	2021	12
24	BMRI	2022	12
25	CPIN	2020	6
26	CPIN	2021	6
27	CPIN	2022	6

NO	KODE	TAHUN	Dewan Direksi
42	INCO	2022	4
43	INDF	2020	8
44	INDF	2021	11
45	INDF	2022	11
46	INKP	2020	7
47	INKP	2021	7
48	INKP	2022	7
49	INTP	2020	9
50	INTP	2021	7
51	INTP	2022	7
52	ITMG	2020	9
53	ITMG	2021	9
54	ITMG	2022	9
55	KLBF	2020	5
56	KLBF	2021	5
57	KLBF	2022	5
58	MNCN	2020	6
59	MNCN	2021	7
60	MNCN	2022	7
61	PGAS	2020	6
62	PGAS	2021	6
63	PGAS	2022	6
64	PTBA	2020	6
65	PTBA	2021	5
66	PTBA	2022	5
67	SMGR	2020	7
68	SMGR	2021	6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

28	ERAA	2020	8
29	ERAA	2021	8
30	ERAA	2022	7
31	EXCL	2020	6
32	EXCL	2021	6
33	EXCL	2022	6
34	HMSP	2020	6
35	HMSP	2021	6
36	HMSP	2022	6
37	ICBP	2020	10
38	ICBP	2021	11
39	ICBP	2022	11
40	INCO	2020	7
41	INCO	2021	5

69	SMGR	2022	6
70	TLKM	2020	9
71	TLKM	2021	9
72	TLKM	2022	9
73	UNTR	2020	6
74	UNTR	2021	6
75	UNTR	2022	6
76	UNVR	2020	9
77	UNVR	2021	10
78	UNVR	2022	12
79	WIKA	2020	7
80	WIKA	2021	7
81	WIKA	2022	7

DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN (X5) = Dewan Komisaris Independen/
Jumlah Seluruh Komisaris

NO	KODE	TAHUN	Dewan Komisaris Independen	Jumlah Seluruh Komisaris	Dewan Komisaris Independen
1	ADRO	2020	2	5	0,40
2	ADRO	2021	2	5	0,40
3	ADRO	2022	2	5	0,40
4	ANTM	2020	2	6	0,33
5	ANTM	2021	3	5	0,60
6	ANTM	2022	3	5	0,60
7	ASII	2020	3	10	0,30
8	ASII	2021	4	10	0,40
9	ASII	2022	4	10	0,40
10	BBCA	2020	3	5	0,60
11	BBCA	2021	3	5	0,60
12	BBCA	2022	3	5	0,60
13	BBNI	2020	6	10	0,60
14	BBNI	2021	7	10	0,70
15	BBNI	2022	7	10	0,70
16	BBRI	2020	6	12	0,50
17	BBRI	2021	6	12	0,50
18	BBRI	2022	7	10	0,70
19	BBTN	2020	3	6	0,50

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	KODE	TAHUN	Dewan Komisaris Independen	Jumlah Seluruh Komisaris	Dewan Komisaris Independen
20	BBTN	2021	4	7	0,57
21	BBTN	2022	5	9	0,56
22	BMRI	2020	5	10	0,50
23	BMRI	2021	5	10	0,50
24	BMRI	2022	5	10	0,50
25	CPIN	2020	1	3	0,33
26	CPIN	2021	1	3	0,33
27	CPIN	2022	1	3	0,33
28	ERAA	2020	1	3	0,33
29	ERAA	2021	1	3	0,33
30	ERAA	2022	2	4	0,50
31	EXCL	2020	3	9	0,33
32	EXCL	2021	3	8	0,38
33	EXCL	2022	3	7	0,43
34	HMSP	2020	2	4	0,50
35	HMSP	2021	2	4	0,50
36	HMSP	2022	2	4	0,50
37	ICBP	2020	3	6	0,50
38	ICBP	2021	3	6	0,50
39	ICBP	2022	3	6	0,50
40	INCO	2020	2	10	0,20
41	INCO	2021	2	10	0,20
42	INCO	2022	2	10	0,20
43	INDF	2020	3	8	0,38
44	INDF	2021	3	8	0,38
45	INDF	2022	3	8	0,38
46	INKP	2020	3	7	0,43
47	INKP	2021	3	7	0,43
48	INKP	2022	3	7	0,43
49	INTP	2020	2	6	0,33
50	INTP	2021	3	7	0,43
51	INTP	2022	3	7	0,43
52	ITMG	2020	3	7	0,43
53	ITMG	2021	3	7	0,43
54	ITMG	2022	3	8	0,38
55	KLBF	2020	3	7	0,43
56	KLBF	2021	3	7	0,43
57	KLBF	2022	3	7	0,43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	KODE	TAHUN	Dewan Komisaris Independen	Jumlah Seluruh Komisaris	Dewan Komisaris Independen
58	MNCN	2020	1	3	0,33
59	MNCN	2021	1	3	0,33
60	MNCN	2022	2	4	0,50
61	PGAS	2020	3	6	0,50
62	PGAS	2021	3	6	0,50
63	PGAS	2022	3	6	0,50
64	PTBA	2020	2	6	0,33
65	PTBA	2021	2	6	0,33
66	PTBA	2022	2	6	0,33
67	SMGR	2020	2	7	0,29
68	SMGR	2021	2	7	0,29
69	SMGR	2022	2	7	0,29
70	TLKM	2020	4	9	0,44
71	TLKM	2021	4	9	0,44
72	TLKM	2022	4	9	0,44
73	UNTR	2020	2	6	0,33
74	UNTR	2021	2	6	0,33
75	UNTR	2022	2	6	0,33
76	UNVR	2020	1	6	0,17
77	UNVR	2021	1	6	0,17
78	UNVR	2022	2	6	0,33
79	WIKA	2020	3	7	0,43
80	WIKA	2021	3	7	0,43
81	WIKA	2022	3	7	0,43

KOMITE AUDIT (X6) = \sum Anggota Komite Audit

NO	KODE	TAHUN	KOMITE AUDIT
1	ADRO	2020	3
2	ADRO	2021	3
3	ADRO	2022	3
4	ANTM	2020	4
5	ANTM	2021	4
6	ANTM	2022	4
7	ASII	2020	4
8	ASII	2021	4
9	ASII	2022	4

NO	KODE	TAHUN	KOMITE AUDIT
42	INCO	2022	3
43	INDF	2020	3
44	INDF	2021	3
45	INDF	2022	3
46	INKP	2020	3
47	INKP	2021	3
48	INKP	2022	3
49	INTP	2020	3
50	INTP	2021	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	BBCA	2020	3
11	BBCA	2021	3
12	BBCA	2022	3
13	BBNI	2020	5
14	BBNI	2021	5
15	BBNI	2022	5
16	BBRI	2020	8
17	BBRI	2021	8
18	BBRI	2022	7
19	BBTN	2020	4
20	BBTN	2021	5
21	BBTN	2022	6
22	BMRI	2020	7
23	BMRI	2021	7
24	BMRI	2022	7
25	CPIN	2020	3
26	CPIN	2021	3
27	CPIN	2022	3
28	ERAA	2020	3
29	ERAA	2021	3
30	ERAA	2022	3
31	EXCL	2020	3
32	EXCL	2021	4
33	EXCL	2022	4
34	HMSP	2020	3
35	HMSP	2021	3
36	HMSP	2022	3
37	ICBP	2020	3
38	ICBP	2021	3
39	ICBP	2022	3
40	INCO	2020	3
41	INCO	2021	3

51	INTP	2022	3
52	ITMG	2020	4
53	ITMG	2021	4
54	ITMG	2022	4
55	KLBF	2020	3
56	KLBF	2021	3
57	KLBF	2022	3
58	MNCN	2020	4
59	MNCN	2021	4
60	MNCN	2022	3
61	PGAS	2020	5
62	PGAS	2021	5
63	PGAS	2022	5
64	PTBA	2020	4
65	PTBA	2021	4
66	PTBA	2022	4
67	SMGR	2020	4
68	SMGR	2021	3
69	SMGR	2022	3
70	TLKM	2020	9
71	TLKM	2021	8
72	TLKM	2022	8
73	UNTR	2020	3
74	UNTR	2021	3
75	UNTR	2022	3
76	UNVR	2020	3
77	UNVR	2021	4
78	UNVR	2022	3
79	WIKA	2020	6
80	WIKA	2021	4
81	WIKA	2022	4

$$\text{KINERJA KEUANGAN (Y)} = \text{LABA BERSIH} / \text{TOTAL ASET} \times 100\%$$

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1	ADRO	2020	2.235.713	90.011.988	0,025
2	ADRO	2021	14.676.993	108.257.989	0,136
3	ADRO	2022	44.536.395	169.616.471	0,263
4	ANTM	2020	1.149.354	31.729.513	0,036

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
44	INDF	2021	11.203.585	179.356.193	0,062
45	INDF	2022	9.192.569	180.433.300	0,051
46	INKP	2020	4.147.448	119.839.987	0,035
47	INKP	2021	7.520.319	128.113.431	0,059
48	INKP	2022	13.488.734	151.658.182	0,089
49	INTP	2020	1.806.337	27.344.672	0,066
50	INTP	2021	1.788.496	26.136.114	0,068
51	INTP	2022	1.842.434	25.706.169	0,072
52	ITMG	2020	533.563	16.342.462	0,033
53	ITMG	2021	6.783.339	23.775.564	0,285
54	ITMG	2022	18.866.896	41.532.624	0,454
55	KLBF	2020	2.799.623	22.564.300	0,124
56	KLBF	2021	3.232.008	25.666.635	0,126
57	KLBF	2022	3.450.083	27.241.313	0,127
58	MNCN	2020	1.871.028	18.923.235	0,099
59	MNCN	2021	2.576.699	21.369.004	0,121
60	MNCN	2022	1.421.875	22.421.559	0,063
61	PGAS	2020	(3.043.405.016)	106.266.878.101	-0,029
62	PGAS	2021	(5.201.537.572)	107.173.729.882	-0,049
63	PGAS	2022	6.313.519.512	113.182.342.376	0,056
64	PTBA	2020	2.407.927	24.056.755	0,100
65	PTBA	2021	8.036.888	36.123.703	0,222
66	PTBA	2022	12.779.427	45.359.207	0,282
67	SMGR	2020	2.674.343	78.006.244	0,034
68	SMGR	2021	2.082.347	76.504.240	0,027
69	SMGR	2022	2.499.083	82.960.012	0,030
70	TLKM	2020	29.563.000	246.943.000	0,120
71	TLKM	2021	33.948.000	277.184.000	0,122
72	TLKM	2022	27.680.000	275.192.000	0,101
73	UNTR	2020	5.632.425	99.800.963	0,056
74	UNTR	2021	10.608.267	112.561.356	0,094
75	UNTR	2022	22.993.673	140.478.220	0,164
76	UNVR	2020	7.163.536	20.534.632	0,349
77	UNVR	2021	5.758.148	19.068.532	0,302
78	UNVR	2022	5.364.761	18.318.114	0,293
79	WIKA	2020	322.342	68.109.185	0,005
80	WIKA	2021	214.424	69.385.794	0,003
81	WIKA	2022	12.586	75.069.604	0,000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN : SELURUH TABULASI DATA

NO	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	ADRO	2020	0,025	1,512	0,615	0,826	5	0,40	3
2	ADRO	2021	0,136	2,084	0,702	0,603	6	0,40	3
3	ADRO	2022	0,263	2,173	0,652	1,413	6	0,40	3
4	ANTM	2020	0,036	1,211	0,667	1,705	6	0,33	4
5	ANTM	2021	0,057	1,787	0,580	0,872	5	0,60	4
6	ANTM	2022	0,114	1,958	0,419	1,551	5	0,60	4
7	ASII	2020	0,055	1,543	0,730	1,152	9	0,30	4
8	ASII	2021	0,070	1,544	0,704	0,962	9	0,40	4
9	ASII	2022	0,098	1,509	0,696	1,489	10	0,40	4
10	BBCA	2020	0,025	1,236	4,794	0,816	12	0,60	3
11	BBCA	2021	0,026	1,222	5,027	1,091	12	0,60	3
12	BBCA	2022	0,031	1,228	4,915	0,970	12	0,60	3
13	BBNI	2020	0,004	1,294	6,611	1,473	12	0,60	5
14	BBNI	2021	0,011	1,254	6,626	2,024	12	0,70	5
15	BBNI	2022	0,018	1,268	6,346	1,353	12	0,70	5
16	BBRI	2020	0,012	1,314	6,395	1,131	12	0,50	8
17	BBRI	2021	0,018	1,367	4,751	1,441	12	0,50	8
18	BBRI	2022	0,028	1,308	5,149	0,864	12	0,70	7
19	BBTN	2020	0,004	1,301	16,079	1,808	7	0,50	4
20	BBTN	2021	0,006	1,272	15,308	2,524	9	0,57	5
21	BBTN	2022	0,008	1,265	13,562	0,962	9	0,56	6
22	BMRI	2020	0,012	1,394	5,941	1,250	12	0,50	7
23	BMRI	2021	0,018	1,461	5,973	0,912	12	0,50	7
24	BMRI	2022	0,023	1,454	6,121	1,087	12	0,50	7
25	CPIN	2020	0,123	2,526	0,334	0,803	6	0,33	3
26	CPIN	2021	0,102	2,005	0,409	0,512	6	0,33	3
27	CPIN	2022	0,074	1,784	0,514	-0,139	6	0,33	3
28	ERAA	2020	0,060	1,467	0,971	1,399	8	0,33	3
29	ERAA	2021	0,098	1,548	0,760	-0,233	8	0,33	3
30	ERAA	2022	0,063	1,243	1,368	0,368	7	0,50	3
31	EXCL	2020	0,005	0,402	2,540	1,111	6	0,33	3
32	EXCL	2021	0,018	0,369	2,622	0,586	6	0,38	4
33	EXCL	2022	0,013	0,395	2,386	0,938	6	0,43	4
34	HMSP	2020	0,173	2,454	0,643	0,860	6	0,50	3
35	HMSP	2021	0,134	1,881	0,819	0,706	6	0,50	3
36	HMSP	2022	0,115	1,685	0,945	0,854	6	0,50	3
37	ICBP	2020	0,072	2,258	1,059	0,409	10	0,50	3
38	ICBP	2021	0,067	1,799	1,157	0,467	11	0,50	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

Cipta

Dilindungi

Undang-Undang

No. 19/2002

Tentang

Hak Cipta

Dalam Bidang

Kebudayaan

Dan

Kerajinan

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
39	ICBP	2022	0,050	3,097	1,006	-0,211	11	0,50	3
40	INCO	2020	0,036	4,331	0,146	1,118	7	0,20	3
41	INCO	2021	0,067	4,967	0,148	0,607	5	0,20	3
42	INCO	2022	0,075	5,655	0,129	1,596	4	0,20	3
43	INDF	2020	0,054	1,373	1,061	0,555	8	0,38	3
44	INDF	2021	0,062	1,341	1,070	0,451	11	0,38	3
45	INDF	2022	0,051	1,786	0,927	-0,018	11	0,38	3
46	INKP	2020	0,035	2,258	0,999	1,254	7	0,43	3
47	INKP	2021	0,059	2,076	0,887	16,568	7	0,43	3
48	INKP	2022	0,089	2,445	0,720	0,806	7	0,43	3
49	INTP	2020	0,066	2,917	0,233	0,977	9	0,33	3
50	INTP	2021	0,068	2,440	0,267	1,790	7	0,43	3
51	INTP	2022	0,072	2,138	0,314	0,376	7	0,43	3
52	ITMG	2020	0,033	2,026	0,369	1,252	9	0,43	4
53	ITMG	2021	0,285	2,709	0,387	0,495	9	0,43	4
54	ITMG	2022	0,454	3,259	0,354	0,842	9	0,38	4
55	KLBF	2020	0,124	4,116	0,235	0,552	5	0,43	3
56	KLBF	2021	0,126	4,445	0,207	0,993	5	0,43	3
57	KLBF	2022	0,127	3,771	0,233	0,358	5	0,43	3
58	MNCN	2020	0,099	3,851	0,308	1,306	6	0,33	4
59	MNCN	2021	0,121	3,131	0,220	1,351	7	0,33	4
60	MNCN	2022	0,063	4,719	0,126	0,616	7	0,50	3
61	PGAS	2020	-0,029	1,695	1,549	1,866	6	0,50	5
62	PGAS	2021	-0,049	2,487	1,286	-15,444	6	0,50	5
63	PGAS	2022	0,056	2,229	1,090	14,822	6	0,50	5
64	PTBA	2020	0,100	2,160	0,420	0,671	6	0,33	4
65	PTBA	2021	0,222	2,428	0,489	0,935	5	0,33	4
66	PTBA	2022	0,282	2,283	0,569	1,055	5	0,33	4
67	SMGR	2020	0,034	1,353	1,138	1,159	7	0,29	4
68	SMGR	2021	0,027	1,075	0,878	1,362	6	0,29	3
69	SMGR	2022	0,030	1,445	0,704	0,513	6	0,29	3
70	TLKM	2020	0,120	0,673	1,043	0,803	9	0,44	9
71	TLKM	2021	0,122	0,886	0,906	1,027	9	0,44	8
72	TLKM	2022	0,101	0,782	0,844	0,990	9	0,44	8
73	UNTR	2020	0,056	2,110	0,580	0,668	6	0,33	3
74	UNTR	2021	0,094	1,988	0,567	1,043	6	0,33	3
75	UNTR	2022	0,164	1,878	0,569	1,438	6	0,33	3
76	UNVR	2020	0,349	0,661	3,159	0,356	9	0,17	3
77	UNVR	2021	0,302	0,614	3,413	1,238	10	0,17	4
78	UNVR	2022	0,293	0,608	3,583	0,157	12	0,33	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

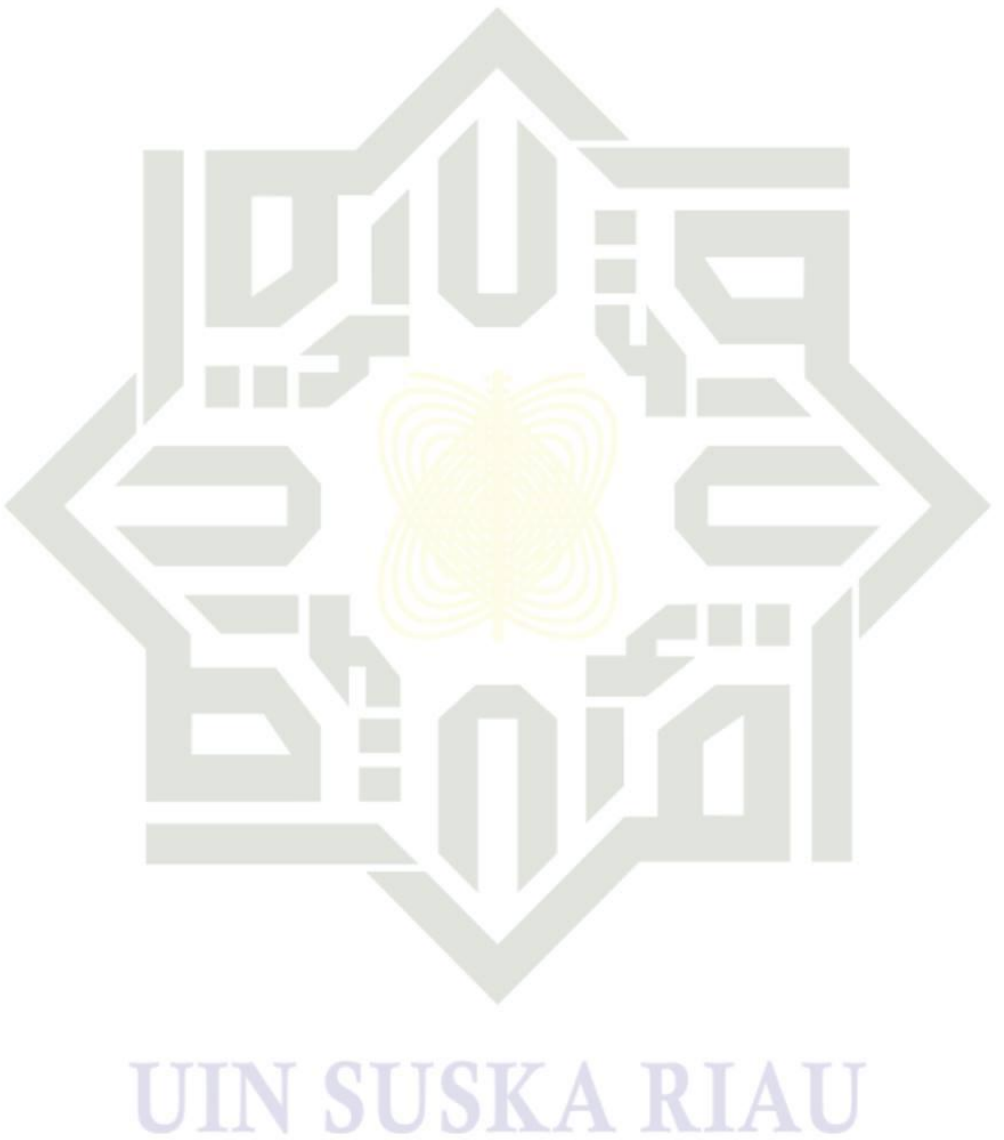
No	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
7	WKA	2020	0,005	1,086	3,089	1,746	7	0,43	6
8	WKA	2021	0,003	1,006	2,980	1,757	7	0,43	4
9	WKA	2022	0,000	1,097	3,291	0,764	7	0,43	4

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN : HASIL *OUTPUT SPSS*

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	52	,37	3,13	1,6903	,62191
Leverage	52	,22	6,63	1,5986	1,80773
Risiko Pasar	52	-,23	2,02	,9267	,51511
Dewan Direksi	52	5,00	12,00	7,8462	2,32956
Dewan Komisaris Independen	52	,29	,70	,4287	,10779
Komite Audit	52	3,00	8,00	3,6154	1,01274
Kinerja Keuangan	52	-,03	,22	,0643	,04942
Valid N (listwise)	52				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03734823
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,065
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n Syarif Kasim Riau

Uji Multikolinieritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,027	,040		,691	,493		
Likuiditas	,033	,011	,412	2,911	,006	,633	1,579
Leverage	-,008	,006	-,287	-1,306	,198	,262	3,812
Risiko Pasar	-,011	,012	-,118	-,921	,362	,779	1,283
Dewan Direksi	-,004	,003	-,195	-1,203	,235	,483	2,072
Dewan Komisaris	,041	,073	,089	,558	,579	,495	2,022
Independen							
Komite Audit	,005	,006	,110	,849	,400	,750	1,334

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,003	,024		,106	,916
Likuiditas	,011	,007	,279	1,681	,100
Leverage	-,002	,004	-,126	-,491	,626
Risiko Pasar	,004	,007	,075	,501	,619
Dewan Direksi	-,004	,002	-,323	-1,701	,096
Dewan Komisaris	,044	,044	,185	,986	,329
Independen					
Komite Audit	,004	,004	,152	,995	,325

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,655 ^a	,429	,353	,03976	1,919

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Dewan Direksi, Likuiditas, Risiko Pasar, Dewan Komisaris Independen, Leverage

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,027	,040		,691	,493
	Likuiditas	,033	,011	,412	2,911	,006
	Leverage	-,008	,006	-,287	-1,306	,198
	Risiko Pasar	-,011	,012	-,118	-,921	,362
	Dewan Direksi	-,004	,003	-,195	-1,203	,235
	Dewan Komisaris Independen	,041	,073	,089	,558	,579
	Komite Audit	,005	,006	,110	,849	,400

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,429	,353	,03976

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Dewan Direksi, Likuiditas, Risiko Pasar, Dewan Komisaris Independen, Leverage

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,053	6	,009	5,632	,000 ^b
	Residual	,071	45	,002		
	Total	,125	51			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Komite Audit, Dewan Direksi, Likuiditas, Risiko Pasar, Dewan Komisaris Independen, Leverage

Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,027	,040		,691	,493
	Likuiditas	,033	,011	,412	2,911	,006
	Leverage	-,008	,006	-,287	-1,306	,198
	Risiko Pasar	-,011	,012	-,118	-,921	,362
	Dewan Direksi	-,004	,003	-,195	-1,203	,235
	Dewan Komisaris Independen	,041	,073	,089	,558	,579
	Komite Audit	,005	,006	,110	,849	,400

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Il. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Un.04/F.VII/PP.00.9/1968/2024
Biasa

Pekanbaru, 27 Februari 2024 M
17 Sya'ban 1445 H

Izin Riset

Kepada
Yth. Pimpinan
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Kantor Perwakilan Cabang
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Jihan Aprilya Mahiroh Indrayanto
NIM. : 12070326420
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Likuiditas, Leverage, Risiko Pasar dan Good Corporate
Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan LQ45 yang Terdaftar
di BEI pada Periode Covid-19 Tahun 2020-2022)" Untuk itu kami mohon kiranya
Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa
tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus menyebutkan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau